

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI RUMPUT LAUT DI KABUPATEN BULUKUMBA
(STUDI KASUS KELURAHAN MARIORENNU
KECAMATAN GANTARANG)**

SKRIPSI

MIFTAHUL JANNAH

NIM 105710225515



**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI RUMPUT LAUT DI KABUPATEN BULUKUMBA
(STUDI KASUS KELURAHAN MARIORENNU
KECAMATAN GANTARANG)**

MIFTAHUL JANNAH

NIM 105710225515



*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi*

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini sebagai karya perdana kepada kedua orangtuaku tercinta sebagai rasa apresiasi dan ungkapan terima kasih, atas kerja kerasnya yang tak pernah mengenal lelah, telah membesarkan dan mengorbankan segalanya untuk saya, hormatku kuhaturkan untuk kalian

MOTTO

“... Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, Istiqomah dalam menghadapi cobaan, jadilah seperti karang dilautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanya sekali. Hanya pada Allah apapun dan dimanapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.”

“Maka nikmat tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan ?

Semua yang ada di bumi itu akan binasa.”

(QS. AR_RAHMAN: 25-26)

-Miftahul Jannah-



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat :Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang)”

Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah
No. Stambuk/NIM : 105710225515
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Ruang Mini Hall lantai 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si
NIDN: 0031126074

Pembimbing II,

Muh. Nur Rasyid, SE., M.Si
NIDN: 0927078201

Mengetahui,



Ketua Program Studi EP

Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM:710551



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Miftahul Jannah**, NIM **105710225515**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0005/SK-Y/60201/091004/2019. Tanggal 31 Agustus 2019 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman SE, MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si
2. Dr.H. Muh. Ikram Idrus, M.Si
3. Asriati, SE.,M. Si
4. Dr. Hj. Arniati, SE., M.Pd

[Handwritten signatures and initials of the exam committee members]

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,


Ismail Rasulong, SE., MM
NIDN 0905107302



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
Nim : 105710225515
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Dengan Judul : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang)"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2019



Membuat Pernyataan,

Miftahul Jannah

Diketahui oleh:

Dekan

Ismail Rasulong, SE.,MM
NIDN: 0905107302

Ketua Program Studi

HJ.Naidah, SE., M.Si
NBM : 710551

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Allhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Kelurahan Marioenu Kecamatan Gantarang)**. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengembangkan amanah khalifah duniawiah yang sampai hari ini masih terasa keberhasilannya memperjuangkan dan mengangkat harkat dan martabat manusia.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda **Tajuddin** dan ibunda **Suarni** yang telah mendidik, mengasuh, dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan semoga Allah SWT, memberikan Rahmat, Berkah, dan Hidayah-Nya serta meninggikan derajatnya.

Penyelesaian Skripsi ini tidak akan berjalan sebagai mana mestinya tanpa ada ketelibatan oleh pihak yang tulus dan ikhlas memberikan bantuannya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Hj. Naidah, SE., M.Si. Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Asdar, SE., M.Si. Sekertaris Jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. H.Muhammad Rusydi.M. Si. Selaku Pembimbing I.
6. Muh.Nur Rasyid, SE., MM. Selaku Pembimbing II.
7. Umi Reski Amalia Sepupu yang banyak membantu dalam proses penelitian.
8. Responden yang telah meluangkan waktunya dalam penelitian ini
9. Nur Qalbi Aulia Hamzah, Andi Herviani dan Irdayani sahabat yang selalu memberikan bantuan dan masukan
10. KKM yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Phiu dan Enemy yang telah banyak membantu selama kuliah.
12. Rekan-Rekan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Kelas EP15D angkatan 2015 yang tidak sempat saya sebut satu persatu.

Semoga Allah SWT, memberikan imbalan yang berlipat ganda atas bantuannya kepada penulis.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah SWT, agar yang dilakukan selama ini dapat diridhoi dan bernilai ibadah dan dapat memberikan manfaat kepada orang lain terlebih bagi penulis. Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan

maka diharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan kearah yang lebih baik.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu`Alaikum Wr. Wb

Makassar, 31 Agustus,2019

Penulis

Miftahul Jannah

Nim: 105710225515



ABSTRAK

Miftahul Jannah (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang)*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing : 1. H. Muhammad Rusydi 2. Muh. Nur Rasyid.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan apakah modal, pengalaman kerja, produksi dan harga jual berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu kecamatan Gantarang kabupaten Bulukumba.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah di kabupaten Bulukumba tepatnya di kelurahan Mariorennu kecamatan Gantarang. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh petani rumput laut yang ada di kelurahan mariorennu. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan mengambil sebanyak 30 kepala keluarga (KK).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Faktor pengalaman kerja, produksi, dan harga jual, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Khusus faktor modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Faktor modal, pengalaman kerja, produksi dan harga jual secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut.

Kata Kunci : *Modal, Pengalaman Kerja, Produksi, Harga Jual dan Pendapatan.*

ABSTRACT

Miftahul Jannah (2019). *Factors Affecting Seaweed Farmers' Income in Bulukumba District (Case Study of Mariorennu Village, Gantarang District)*. Essay. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, Makassar Muhammadiyah University. Supervisor: 1. H. Muhammad Rusydi 2. Muh. Nur Rasyid.

The study aims to determine partially and simultaneously whether capital, work experience, production and selling prices have a partial and simultaneous effect on the income of seaweed farmers in Mariorennu village, Gantarang district, Bulukumba district.

This research uses quantitative research. The location of this research is in Bulukumba district, precisely in Mariorennu village, Gantarang district. The population in this study were all seaweed farmers in the Mariorennu village. Determination of the sample is done by purposive sampling technique by taking as many as 30 households (KK).

The results of this study indicate that: Factors of work experience, production, and selling prices, partially positive and significant effect on the income of seaweed farmers. Specifically the capital factor does not significantly influence the income of seaweed farmers. Factors of capital, work experience, production and selling prices simultaneously and significantly affect the income of seaweed farmers.

Keywords : *Capital, Work Experience, Production, Selling Price and Income.*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7

A. Tinjauan Teori	7
B. Tinjauan Empiris	19
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
C. Definisi Oprasional Variabel dan Pengukuran	25
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Uji Kualitas Instrumen Data	28
G. Uji Hipotesis dan Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	35
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Produksi rumput laut di kabupaten Bulukumba Tahun 2014-2018	3
Tabel 4.1	Usia Petani Rumput Laut	35
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Petani Rumput Laut	37
Tabel 4.3	Status Perkawinan Petani Rumput Laut	38
Tabel 4.4	Pendidikan Petani Rumput Laut	39
Tabel 4.5	Lamanya Menjadi Petani Rumput Laut	41
Tabel 4.6	Pendapatan Petani Rumput Laut Pertahun	42
Tabel 4.7	Uji Validitas	44
Tabel 4.8	Hasil Uji Reabilitas	45
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Analisis Statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	49
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi	51
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (Uji F) ANNOVA	55
Tabel 4.14	Hasil Uji Kofisien Determinasi R^2	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1	Usia Petani Rumput Laut	36
Gambar 4.2	Jenis Kelamin Petani Rumput Laut	37
Gambar 4.3	Status Perkawinan Petani Rumput Laut	38
Gambar 4.4	Pendidikan Petani Rumput Laut	40
Gambar 4.5	Lamanya Menjadi Petani Rumput Laut	41
Gambar 4.6	Pendapatan Petani Rumput Laut Pertahun	42
Gambar 4.7	Output Hasil Uji Heteroskedastisitas Analisis Scatterplot	48
Gambar 4.8	Analisis Plot Grafis	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	65
Lampiran 2. Data Karakteristik Responden	72
Lampiran 3. Data Pernyataan Kuesioner	74
Lampiran 4. Hasil Output Karakteristik Responden	77
Lampiran 5. Uji Reabilitas	79
Lampiran 6. Uji Validitas	80
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik	85
Lampiran 8. Hasil Output Analisis Regresi	87
Lampiran 9. Dokumentasi	88
Lampiran 10 Surat Penelitian	91
Lampiran 11 Data Biografi	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki perairan laut yang cukup luas dengan garis pantai sepanjang 81.290 kilometer merupakan pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada. Perairan yang kaya akan mineral dan sinar matahari itu merupakan lahan subur untuk pertumbuhan rumput laut. Negara kepulauan yang memiliki potensi pengembangan rumput laut ini menjadi produsen utama komoditas rumput laut di pasar dunia. Areal strategis yang dapat digunakan untuk budidaya rumput laut di seluruh Indonesia meliputi wilayah seluas kurang lebih 1.380.931 hektar. Potensi daerah sebaran rumput laut di Indonesia sangat luas, baik yang tumbuh secara alami maupun yang dibudidayakan di tambak tersebar hampir diseluruh wilayah seperti Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua (Anggadiredja, 2009).

Komoditi rumput laut merupakan salah satu komoditi andalan sektor perikanan dan kelautan yang sangat strategis untuk dikembangkan. Dianggap strategis karena di samping masa tanamnya yang relative singkat, yaitu kurang lebih 2 bulan, komoditi ini juga menyerap tenaga kerja yang cukup banyak dan juga pasar lokal dan regional yang menjanjikan serta harga jual yang cukup kompetitif. Menurut *International Corporation (IFC) World Bank Group (2017)* yang dikutip oleh Keppel (2018) total produksi karaginoFit (rumput laut penghasil karaginan) dan saat ini

masih dibutuhkan sekitar 30.000–50.000 ton, dengan peningkatan permintaan dunia sebesar 5–10 % pertahun. Sementara itu, kebutuhan pasar karaginan untuk berbagai aplikasi secara total adalah 33.000 ton yang digunakan untuk perusahaan susu 11.000 ton (33%), daging dan unggas 5.000 ton (15%), gel air 5.000 (15%), PES grade food 8.000 ton (25%), odol 2.000 ton (6%), lainnya 2.000 ton (6%). Hal tersebut merupakan peluang pasar bagi Bangsa Indonesia, bahkan daerah-daerah yang mempunyai perairan yang sesuai untuk komoditi tersebut.

Indonesia menargetkan produksi rumput laut pada tahun 2011 sebanyak 3 juta ton rumput laut kering untuk memenuhi permintaan pasar dunia yang grafiknya terus menanjak. Data di kementerian kelautan dan perikanan mencatat tahun 2009 mencapai 2,57 juta ton, dan target tahun 2010 sekitar 2,7 juta ton rumput laut kering (Ma'ruf, 2010).

Menurut Ketua Assosiasi Petani dan Pengolaan rumput laut Indonesia (ASPPERLI) Provinsi Sulawesi Selatan, Arman Arfah (2010) jika Indonesia ingin cepat meraih serapan sebanyak 3 juta tenaga kerja sebagaimana sasaran MDGs dapat dilakukan melalui pengembangan usaha pembudidayaan rumput laut. Alasanya potensi pesisir pantai sebagai lahan budidaya masih terbuka luas di Indonesia. Usaha budidaya ini sangat menjanjikan dari segi pendapatan maupun prospek usaha berkelanjutan ke depan. Dari pengalaman petani rumput di provinsi Sulawesi Selatan dapat menghasilkan antara 1,5 sampai 2,5 ton per ha. Masa panen sekali dalam 2 bulan. Setahun bisa 5 hingga 6 kali panen. Harga jual di tingkat petani saat ini berfluktuasi antara Rp 8.000 hingga Rp 11.000 per kg. Hasil rumput laut dari Provinsi Sulawesi Selatan saat ini mencapai 60.000 ton setiap tahun. Hasil

itu menunjukkan Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu basis terbesar penghasil rumput laut di Indonesia saat ini baru mencapai sekitar 160.000 ton setahun.

Jika ditinjau dari segi geografis kabupaten Bulukumba adalah salah satu kabupaten yang sangat potensial dari aspek kelautan dan perikanan yang ada di Sulawesi Selatan. Daerah ini terletak antara 2 (dua) buah yaitu laut Flores dan teluk Bone. Selain itu, kabupaten Bulukumba memiliki potensi perikanan dan kelautan salah satunya yaitu rumput laut dimana pada tahun 2018 produksi rumput laut yakni 128.360 ton, produksinya mengalami peningkatan secara signifikan jika dibandingkan tahun 2017 yang hanya bisa mencapai 14.498 ton. Uraian lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 1.1

Produksi rumput laut di kabupaten Bulukumba Tahun 2014 - 2018

TAHUN	LUAS AREAL (Ha)	LUAS AREAL YANG TERPAKAI	PRODUKSI (Ton)	JUMLAH PETANI (KK)
2014	9.000	6.025	8.924	3.037
2015	9.000	6.025	14.033	3.204
2016	9.000	6.025	4.242	3.204
2017	9.000	6.030	14.0498	3.037
2018	9.000	6.067	128.360	3.125

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Bulukumba Tahun 2018

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat potensi rumput laut meningkat setiap tahunnya sehingga kabupaten Bulukumba mampu menyumbang produksi rumput laut terbesar di Sulawesi Selatan (Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan kabupaten Bulukumba (2018). Bulukumba memiliki 10 kecamatan dan hanya ada 4 kecamatan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani rumput laut, diantaranya kecamatan Gantarang, kecamatan Ujungbulu, kecamatan Ujung loe, dan kecamatan Bontobahari. Salah satu kecamatan yang jumlah produksinya paling tinggi yaitu kecamatan Gantarang dengan jumlah produksi sebanyak 34.048,00Ton, selanjutnya disusul oleh Kecamatan Ujungbulu dengan jumlah produksi 30.648,00 Ton. Dilihat dari potensi rumput laut di kecamatan Gantarang ini diharapkan dapat mendukung pendapatan petani rumput laut khususnya di kelurahan Marioennu.

Bagi masyarakat kelurahan Marioennu rumput laut merupakan salah satu komoditas penting yang menjadikan rumput laut sebagai sumber pendapatan masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir, produksi rumput laut diharapkan dapat bergerak positif dalam meningkatkan pendapatan petani rumput. Peningkatan permintaan rumput laut akan mendorong pendapatan masyarakat (Kibara, 2012). Pendapatan merupakan keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, rumah tangga atau pedagang, baik berupa fisik maupun non fisik selama bekerja dan berusaha (Firdaus, 2012). Pendapatan usaha tani, khususnya rumput laut dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor lain, antaranya : (1) modal, (2) tenaga kerja, (3) faktor sosial meliputi pengalaman kerja dan teknologi. Suatu usaha akan membutuhkan modal secara terus menerus untuk mengembangkan usaha yang

menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan (Nugraha, 2011).

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengetahui faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorenu kecamatan Gantarang kabupaten Bulukumba maka diperlukan penelitian tentang pengaruh modal, pengalaman kerja, produksi, harga jual dan luas lahan, terhadap pendapatan petani rumput laut dengan menggunakan teknik penelitian langsung atau wawancara. Penelitian ini akan mengambil sampel di kelurahan Mariorenu yang dianggap dapat mewakili populasi petani rumput laut di Kecamatan Gantarang kabupaten Bulukumba. Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis tertarik memilih judul ***“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba”***.

Adapun alasan memilih judul *“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba”* yaitu untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan petani rumput laut yang ada di kelurahan Mariorenu kecamatan Gantarang kabupaten Bulukumba.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah modal, pengalaman kerja, produksi dan harga jual berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorenu kecamatan Gantarang kabupaten Bulukumba?

2. Apakah modal, pengalaman kerja, produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorenu kecamatan Gantarang kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui apakah modal, pengalaman kerja, produksi dan harga jual berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorenu kecamatan Gantarang kabupaten Bulukumba.
2. Mengetahui apakah modal, pengalaman kerja, produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorenu kecamatan Gantarang kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat penelitian

Kegunaan penelitian ini di harapkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan mengenai pendapatan rumput laut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan manfaat bagi pihak – pihak yang bersangkutan

3. Manfaat Metodologis

secara metodologis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangsih bagi penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendapatan

Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit (Hendrik, 2011).

Menurut Munandar (2010), pengertian pendapatan adalah suatu pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya owners equity, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan asset yang disebabkan karena bertambahnya liabilities. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Hartoyo dan Noorma, 2010).

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2012). Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang

dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga dalam tiga kelompok pendapatan, yaitu: pendapatan rendah, pendapatan menengah dan pendapatan tinggi. Pembagian di atas berkaitan dengan, status, pendidikan dan keterampilan serta jenis pekerja seseorang namun sifatnya sangat relative (Endang Hariningsih dan Rintar Agus Simatupang, 2018).

Sebagaimana pendapat di atas, bahwa pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan di sector informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya.

Menurut Sukirno (2010), pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu:

- a. Cara Pengeluaran. Cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa.
- b. Cara Produksi. Cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
- c. Cara Pendapatan. Dalam penghitungan ini pendapatan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natura. Pendapatan atau juga disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar (seperti halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan (Asmie, 2018).

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Suparmoko, 2010), yaitu :

- a. Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- b. Pendapatan dari Usaha Sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- c. Pendapatan dari Usaha Lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan asset yang

dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan dari pensiun, dan lain-lain.

Menurut Tohar (2013) pendapatan perseorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima setiap orang dalam masyarakat yang sebelum dikurangi transfer payment. Transfer Payment yaitu pendapatan yang tidak berdasarkan balas jasa dalam proses produksi dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan dibedakan menjadi:

- a. Pendapatan asli yaitu pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi barang.
- b. Pendapatan turunan (sekunder) yaitu pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung ikut serta dalam produksi barang seperti dokter, ahli hukum dan pegawai negeri. Sedangkan pendapatan menurut perolehannya dibedakan menjadi:
 - a. Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.
 - b. Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya. Sedangkan pendapatan menurut bentuknya dibedakan menjadi:
 - a. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berupa gaji, upah, bangunan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pendapatan dari penjualan seperti: hasil sewa, jaminan sosial, premi asuransi.

- b. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan biasanya tidak berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.

2. Rumput Laut

Rumput laut merupakan tanaman berderajat rendah, biasanya tumbuh melekat pada substrat tertentu, tidak mempunyai akar dan batang serta daun sejati, tapi hanya menyerupai batang yang disebut *thallus*. Pertumbuhan dan penyebaran rumput laut sangat dipengaruhi oleh toleransi fisiologi dari biota tersebut untuk beradaptasi dengan faktor-faktor lingkungan seperti substrat, salinitas, temperatur, intensitas cahaya, tekanan dan nutrisi. Umumnya rumput laut sering dijumpai tumbuh pada daerah yang memiliki perairan yang dangkal dengan kondisi dasar permukaan air berpasir, sedikit lumpur atau campuran keduanya (Anggadiredja, 2010).

Rumput laut atau *sea weed* secara ilmiah dikenal dengan istilah galga atau ganggang. Rumput laut termasuk salah satu anggota alga yang merupakan tumbuhan berklorofil. Dilihat dari ukurannya, rumput laut terdiri dari jenis mikroskopik. Jenis makroskopik inilah yang sehari-hari dikenal sebagai rumput laut (Poncomulyo, et al. 2016).

Budidaya rumput laut sangat menguntungkan karena dalam proses budidayanya tidak banyak menuntut tingkat keterampilan tinggi dan modal yang besar, sehingga dapat dilakukan oleh semua anggota keluarga nelayan termasuk ibu rumah tangga dan anak-anak. Selain itu masa panen dan produksinya relatif singkat jika dibandingkan dengan budidaya laut yang lain

misalnya bandeng, udang dan kerang. Pangsa pasar rumput laut pun sangat luas baik dalam maupun luar negeri. Bahkan dalam tingkat konsumsi (pasar) taraf lokal pun para pembudidaya masih kualahan untuk mencukupinya, belum lagi ditambah permintaan luar negeri yang kian hari semakin meningkat, bahkan bisa dikatakan tidak terbatas (Suparman, 2014).

secara umum faktor keberhasilan yang perlu diperhatikan dalam budidaya rumput laut yaitu pemilihan lokasi yang memenuhi persyaratan bagi jenis rumput laut yang akan dibudidayakan, pemilihan atau seleksi bibit dan cara pembibitan yang tepat, metode budidaya yang tepat, pemeliharaan tanaman, metode panen dan perlakuan pasca panen yang benar dan pembinaan dan perdampingan secara *continue* kepada petani (Anggadiredja, dkk.,2016),

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut

a. Modal

Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik (Teguh,2010). Dalam arti fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi. Modal juga dapat berupa dana untuk membelisegala *input* variabel yang digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan *output* industri. Modal digunakan sejak industri mulai dibangun sampai kepada industri tersebut berjalan. Menurut hendro modal yang paling penting adalah pengalaman (Hendro,2011).

Sedangkan menurut Muhammad Sharif Chaudhry (2012) modal adalah kekayaan yang di dapatkan manusia melalui tenaganya sendiri dan kemudian menggunakannya untuk menghasilkan kekayaan lebih lanjut. Modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha produksi yang didirikan (Kasturi, 2012). Modal dapat dibagi menjadi dua, yaitu modal tetap (*fixed capital*) dan modal kerja (*Working capital*) (Chaudhry, 2012). Modal tetap adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat digunakan beberapa kali, meskipun akhirnya barang-barang modal ini habis juga, tetapi tidak sama sekali terisap dalam hasil. Contoh modal tetap adalah mesin, pabrik, gedung, dan lain-lain. Modal bergerak adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang hanya bisa digunakan untuk sekali pakai, atau dengan kata lain, yaitu barang-barang yang habis digunakan dalam proses produksi, misalnya umpan, bahan bakar, dan lain-lainnya. Perbedaan ini digunakan berhubungan dengan perhitungan biaya. Biaya modal bergerak harus sama sekali diperhitungkan dalam harga biaya *riil*, sedangkan biaya modal tetap diperhitungkan melalui penyusutan nilai.

Modal bisa terbentuk dari beberapa sumber atau kegiatan. Pada kasus petani rumput laut, mula-mula petani rumput laut menggunakan tali rafia sebagai alat pembibitan rumput laut, lama-lama cara ini dianggap tidak efisien, karena hanya dapat digunakan 2 hingga 3 kali panen saja, sementara biaya yang digunakan untuk membuatnya tidak sesuai

dengan hasil yang di peroleh. Karena itu dipikirkanlah cara untuk dapat membuat alat yang lebih kuat dan dapat digunakan berkali-kali maka digunakanlah tali tampar, maka ia disebut sebagai modal. Jadi, umumnya modal itu terbentuk karena: Produksi, penabungan dari produksi, dan pemakaian benda tabungan untuk produksi selanjutnya (Daniel, 2012).

Penilaian terhadap modal usaha petani rumput laut dapat dilakukan menurut tiga cara. Pertama, penilaian didasarkan kepada nilai alat-alat yang baru, yaitu berupa ongkos memperoleh alat-alat tersebut menurut harga yang berlaku sekarang. Jadi, dengan mengetahui jenis-jenis alat dan jumlahnya beserta harganya yang baru dapatlah dihitung besar modal sekarang. Kedua, berdasarkan harga pembelian atau pembuatan alat-alat, jadi berapa investasi awal yang telah dilaksanakan petani rumput laut, bertolak dari sini, dengan memperhitungkan penyusutan tiap tahun, dapat dihitung nilai alat-alat atau modal pada waktu sekarang. Cara kedua ini dilakukan apabila petani rumput laut membeli alat-alat baru dan petani rumput laut mengingat harga pembeliannya. Ketiga, dengan menaksir nilai alat pada waktu sekarang, yakni harga yang akan diperoleh apabila alat-alat di jual. Dalam hal ini penilaian dipengaruhi oleh harga alat baru, tingkat penyusutan alat atau kondisi alat pada waktu ini. Cara ini digunakan hanya untuk menilai boat/sampan yang umurnya telah beberapa tahun dan masih dalam kondisi yang agak baik.

b. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Menurut Ganjar Mulya Sukmana Pengalaman kerja dalam pekerjaan sektor formal pada umumnya dianggap dapat meningkatkan kemampuan kerja seseorang. Pengalaman kerja dapat menggambarkan tingkat penguasaan seseorang terhadap suatu pekerjaan (Sukmana,2013). Seseorang akan memiliki kesempatan meningkatkan pendapatan dan produktivitas dengan pengalaman yang jauh lebih lama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin berpengalaman seseorang dalam bekerja, maka hal tersebut akan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Faktor penentu produktivitas dari modal manusia merupakan istilah ekonom untuk pengetahuan dan keahlian yang diperoleh pekerja melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Modal manusia meliputi keahlian-keahlian yangdi peroleh, juga pelatihan-pelatihan kerja (Adhar, 2012).

Akibat bertambahnya pengalaman didalam mengerjakan suatu pekerjaan atau memproduksi suatu barang, dapat menurunkan rata-rata ongkos per satuan barang (Gitosudarmo, 2015). Hal ini adalah logis karena dengan bertambahnya pengalaman seseorang didalam mengerjakan pekerjaan itu, tentu saja akan diperoleh pelajaran untuk

melakukannya dengan lebih baik serta lebih efisien. Kekeliruan yang telah diperbuatnya dapat diketahui dan untuk selanjutnya tidak diulang lagi terhadap kesalahan yang sama. Jadi, apabila pengalaman kerja meningkat dan mencapai dua kali lipat dari semua maka akan terdapat suatu penurunan biaya produksi per unit yang cukup berarti besarnya.

Pengalaman sebagai petani rumput laut secara langsung maupun tidak, memberikan pengaruh kepada hasil usaha rumput laut. Semakin lama seseorang mempunyai pengalaman sebagai petani rumput laut, semakin besar hasil dari usaha rumput laut dan pendapatan yang diperoleh.

Faktor pengalaman, faktor ini secara teoretis dalam buku, tidak ada yang membahas bahwa pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan atau keuntungan. Namun, dalam aktivitas petani rumput laut dengan semakin berpengalaman dalam usaha rumput laut bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pengalaman kerja yang didapat seseorang akan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga akan dapat meningkatkan produktivitas kerjanya (Yusri, 2016)

c. Produksi

Menurut Suto (2014) dalam ilmu ekonomi produksi diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa yang ditujukan untuk memuaskan kebutuhan orang lain melalui pertukaran atau perdagangan. Produksi adalah suatu proses dimana beberapa barang dan jasa yang disebut *input* diubah menjadi barang-barang dan jasa lain yang *input* proses *Output* disebut *output*. Banyak jenis aktivitas yang terjadi dalam proses produksi, meliputi perubahan bentuk, tempat dan waktu penggunaan hasil-hasil produksi. *Output* perusahaan yang berupa barang-barang produksi tergantung pada jumlah *input* yang digunakan dalam produksi. Hubungan antara *input* dan *output* ini dapat diberi ciri dengan menggunakan suatu fungsi produksi. Fungsi produksi dalam suatu hubungan matematis yang menggambarkan suatu cara dimana jumlah dari hasil produksi tertentu tergantung pada jumlah *input* tertentu yang digunakan.

Menurut Aziz (2013) mengemukakan bahwa teori produksi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu yang pertama, teori produksi jangka pendek dimana apabila seseorang produsen menggunakan faktor produksi maka ada yang bersifat variabel dan yang bersifat tetap. Kedua, teori produksi jangka panjang apabila semua *input* yang digunakan adalah *input* variabel dan tidak terdapat *input* tetap, sehingga dapat diasumsikan bahwa ada dua jenis faktor produksi yaitu tenaga kerja (TK) dan modal (M).

Menurut Soekartawi (2012) menyatakan bahwa dalam menghitung produksi usahatani biasanya dibedakan antara konsep produksi per unit usahatani (cabang usahatani) oleh produksi total usahatani adalah kualitas hasil yang dipergunakan di suatu jenis usahatani selama periode tertentu.

Sugiarto (2012) menjelaskan bahwa dalam usahatani, produksi diperoleh melalui suatu proses yang cukup panjang dan penuh resiko. Panjangnya waktu yang dibutuhkan tidak sama, tergantung pada jenis komoditas yang diusahakan. Tidak hanya waktu, kecukupan faktor produksi ikut sebagai penentu pencapaian produksi. Petani selalu berusaha untuk melakukan produksi secara efisien atau dengan biaya yang paling rendah hingga petani tersebut dianggap telah berusaha memaksimalkan laba ekonomis.

Pata (2014) mengatakan produksi dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang ditujukan untuk menghasilkan dan menambah nilai suatu barang. Pengertian produksi yang pernah dikemukakan oleh ahli ekonomi baik klasik maupun modern hanya berbeda dalam penyajiannya, tetapi arti sesungguhnya dari produksi itu sendiri pada prinsipnya adalah sama.

d. Harga Jual

Harga jual merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan petani. Menurut Kotler (dalam Simamora, 2011:195) menyatakan harga adalah nilai yang diperlukan konsumen untuk suatu manfaat atas pengonsumsiannya, penggunaan dan

kepemilikan barang atau jasa. Harga tidak selalu berbentuk uang, akan tetapi harga juga dapat berbentuk barang, tenaga dan waktu.

B. Tinjauan Empiris

1. Muh Yusri R (2016), dengan penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”, hasil penelitian, Secara simultan faktor teknologi, modal kerja, dan pengalaman berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut. Namun secara parsial hanya faktor modal kerja yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Faktor modal kerja berpengaruh dominan terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.
2. Firnawati (2016), dengan penelitian “Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan usaha Tani Rumput Laut di Desa Olo Selatan Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi”, hasil penelitian, Besarnya biaya total rata-rata usahatani rumput laut dalam satu kali proses produksi di Desa Olo Selatan Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi yaitu sebesar Rp.1.338.491. Rata-rata pendapatan usahatani rumput laut dalam satu kali proses produksi yaitu sebesar Rp.10.805.719,16, dengan R/C rasio sebesar 8,75 berarti usaha budidaya rumput laut menguntungkan dan layak untuk dikembangkan serta penggunaan biaya produksi efisien.

3. Cakra Iswahyudi (2015), dengan penelitian, "Analisis Tingkat Pendapatan Petani Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Bantaeng", hasil penelitian, a.) Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani budidaya petani rumput laut di Kabupaten Bantaeng. Semakin besar modal yang di miliki oleh petani dalam membudidayakan rumput laut, maka akan semakin besar pula hasil pendapatan yang akan dihasilkan petani budidaya rumput laut. Sedangkan semakin kecil modal yang dimiliki petani budidaya maka akan menghasilkan pendapatan rumput laut yang kecil pula. b.) Hari orang kerja (HOK) berpengaruh terhadap pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng. Petani yang menggunakan waktu lebih banyak untuk bekerja pada saat proses pendapatan, dalam hal ini pembibitan, pemeliharaan bibit, hingga panen akan mendapatkan hasil pendapatan yang lebih banyak dibandingkan petani budidaya yang hanya menggunakan waktunya lebih sedikit dalam bekerja. c.) Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani budidaya rumput laut di Kabupaten Bantaeng. Lahan yang lebih luas akan mendapatkan rumput laut yang lebih banyak dibandingkan dengan lahan yang sempit atau kecil.
4. Ketut, I (2013), meneliti tentang Analisis Rendahnya Pendapatan Petani Rumput laut di Desa Batununggul menghasilkan bahwa penyebab rendahnya pendapatan petani rumput laut di Desa Batununggul adalah hasil pendapatan yang sedikit, rendahnya harga rumput laut. Dampak dari rendahnya pendapatan petani rumput laut di Desa Batununggul adalah, sulit memenuhi biaya pendidikan anak, sulitnya memenuhi kebutuhan hidup keluarga, dan

keadaan rumah tempat tinggal yang kurang layak huni. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan petani rumput laut di Desa Batununggul adalah dengan meningkatkan produktivitas secara kualitas dan kuantitas, serta menciptakan kestabilan harga, dengan cara pemilihan bibit unggul, perawatan rumput laut secara intensif, inovasi untuk menambah nilai ekonomi rumput laut, dan peran serta pemerintah untuk menentukan harga yang ideal.

5. Adhar, Muhammad (2013), dengan penelitian Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan di Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini menunjukkan modal kerja, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha nelayan di Kabupaten Bone.

C. Kerangka Pikir

Petani rumput laut dalam mengusahakan usahanya menggunakan beberapa faktor produksi seperti : modal, pengalaman kerja, produksi dan harga jual, untuk memperoleh hasil keuntungan.

Faktor modal sangat berperan besar dalam pembiayaan usaha tani terutama untuk pengadaan sarana produksi. Tanpa modal suatu usahatani tidak dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Besarnya modal yang dimiliki petani akan mempengaruhi pendapatan petani tersebut.

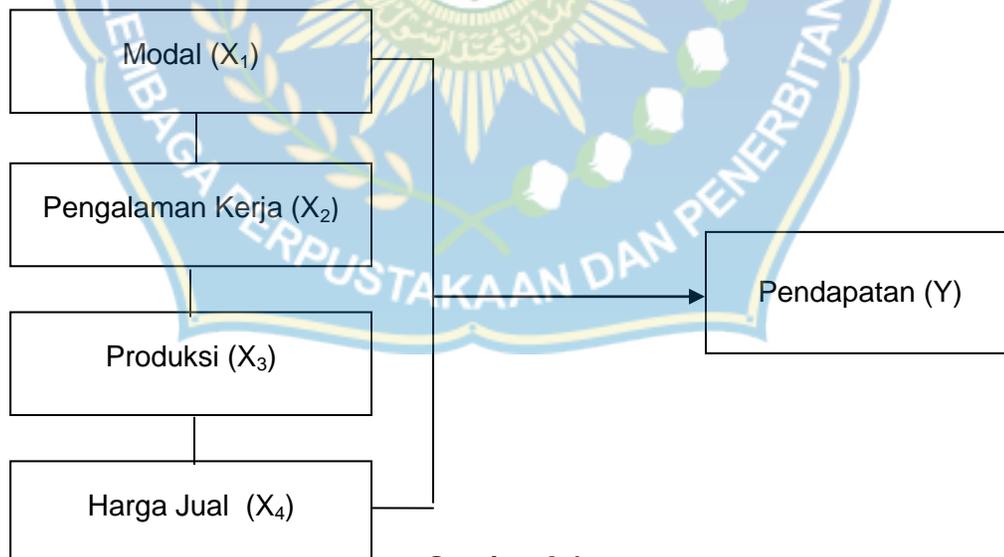
Pengalaman kerja merupakan faktor produksi penting dalam melakukan proses produksi yang ada pada dasarnya terdiri dari dua unsur pokok yaitu

jumlah dan kualitas. Dalam proses produksi pengalaman kerja memperoleh pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya yakni upah.

Proses produksi menumbukan macam-macam faktor produksi seperti lahan, pengalaman kerja dan modal dan harga jual yang berfungsi mengkoordinasikan ketiga faktor produksi yang lain sehingga benar-benar mengeluarkan hasil produksi (output) faktor sosial yang dimaksud adalah umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani dan jumlah anggota keluarga.

Faktor harga jual juga sangat berperan besar dalam pendapatan usaha tani rumput laut karena jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual rumput laut berpengaruh pada pendapatan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori yang telah dibahas, maka hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Secara parsial modal, pengalaman kerja, produksi dan harga jual memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.
2. Secara simultan modal, pengalaman kerja, produksi dan harga jual memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Kuantitatif*, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pendapatan petani rumput laut, yaitu dengan mengumpulkan jurnal-jurnal, buku-buku yang berkaitan serta melalui situs internet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut diantaranya adalah modal, pengalaman kerja, produksi, harga jual, luas lahan. Penelitian ini dilakukan pada beberapa petani rumput laut di kelurahan Mariorennu kecamatan Gantarang kabupaten Bulukumba.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Bulukumba tepatnya di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan judul proposal “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang)”. Oleh sebab itu, peneliti mengkhususkan lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Mariorennu Kecamatan Gantarang sebagai fokus penelitian dengan pertimbangan bahwa di Kelurahan

Mariorenu Kecamatan Gantarang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani rumput laut.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang di butuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah selama kurang lebih dua bulan yaitu dari bulan Juni sampai Agustus 2019, guna agar mendapatkan informasi yang akurat berupa fakta *real* yang terbukti kebenarannya.

C. Definisi Oprasional Variabel dan Pengukuran

Yang dimaksud dengan definisi operasional adalah pernyataan tentang definisi dan pengukuran variabel-variabel penelitian secara operasional, dalam penelitian ini di ambil variabel independen (variabel bebas) yaitu Variabel Modal X1, Pengalaman Kerja X2, Produksi X3, Harga Jual X4, dimana variabel tersebut merupakan salah satu indikator penting yang digunakan dalam pembudidayaan rumput laut. Dan berdasarkan teori yang ada, maupun pengalaman-pengalaman empiris. Dalam rencana penelitian ini definisi operasional dari masing-masing variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Terikat / *Independen Variable* (Y) – Pendapatan Petani (Y)

Pengertian Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita yang menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

Jumlah pendapatan kesejahteraan rumah tangga merupakan variabel tidak bebas (Y) dan pengukuran variabel dilakukan menggunakan jumlah Rupiah.

2. Variabel Bebas / *Independent variable* (X)

a. Modal (X_1)

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang dimaksudkan dengan dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari dalam jumlah Rupiah.

b. Pengalaman kerja (X_2)

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Menurut Ganjar Mulya Sukmana Pengalaman kerja dalam pekerjaan sektor formal pada umumnya dianggap dapat meningkatkan kemampuan kerja seseorang. Pengalaman kerja dapat menggambarkan tingkat penguasaan seseorang terhadap suatu pekerjaan (Sukmana,2013).

c. produksi (X_3)

Jumlah produksi adalah sebagai usaha untuk menciptakan atau menambah faedah ekonomi suatu benda dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia.Sedangkan orang, badan usaha, atau organisasi yang menghasilkan barang dan jasa disebut produsen. (Dalam Skripsi Yance K. Sutiray : 2013 : 5)

d. Harga jual (X_4)

Menurut Kotler (dalam Simamora, 2011:195) menyatakan harga adalah nilai yang diperlukan konsumen untuk suatu manfaat atas pengonsumsiannya, penggunaan dan kepemilikan barang atau jasa. Harga tidak selalu berbentuk uang, akan tetapi harga juga dapat berbentuk barang, tenaga dan waktu.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh petani rumput laut yang ada di Kelurahan Mariorenu. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dengan mengambil sebanyak 30 kepala keluarga (KK).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dan mengadakan wawancara secara langsung dengan menggunakan kuesioner dari pihak yang berhak memberikan informasi yang diperlukan terkait dengan materi yang dibahas.

2. Penelitian pustaka (*Library research*)

Penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur berupa karya ilmiah, buku-buku atau kepustakaan yang lain yang erat hubungannya dengan pengaruh pendapatan petani rumput laut yang terkait dengan bidang ilmu ekonomi pembangunan.

F. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisiner dalam penelitian. Kuisiner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisiner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisiner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment*. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasi antara skor butir dengan total skor positif signifikan pada tingkat 5 persen atau 0,05 (Ghozali, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisiner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuisiner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden terhadap suatu pernyataan adalah tetap, stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pengukuran ulang atau *Repeated Measure* dan pengukuran sekali atau *one shot*. Variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0.60 (Ghozali, 2013).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi Linier Berganda yang *berbasis Ordinary Least Square* (Letje dan Agus, 2015 dalam Muryani). Dari penelitian ini, Uji Asumsi Klasik yang

digunakan adalah Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastitas. Berikut adalah rincian penjelasannya :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yaitu sangat diperhitungkan sebagai untuk menentukan penjelasan jenis-jenis analisis yang dipergunakan oleh (Basuki dan Yuliadi, 2014 dalam Muryani). maka Uji normalitas data juga dapat digunakan sebagai penentuan data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau bisa juga diambil dari populasi normal. Oleh karena itu uji yang telah dipakai untuk Uji normalitas yaitu *One-Sample Kolmogorov-smirnov Z* dengan ketentuan apabila nilai *Asymp. Sign-(2-tailed)* > derajat kepercayaan () = 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu uji yang telah digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan korelasi antar variabel independen dalam suatu model Regresi Linier Berganda. Apabila telah terjadi hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen. Oleh karena itu hubungan antara variabel independen dan dependen akan sangat terganggu dan terdapat Multikolinieritas. Sehingga non-multikolinieritas harus sangat dihindari dalam suatu penelitian. Adapun Uji multikolinieritas yang telah digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolarence*. Lalu kriteria yang digunakan dalam pengujian yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat Multikolinieritas antar Variabel Independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu situasi dimana varian tidak konstan (Basuki dan Yuliadi, 2015 dalam Muryani). Uji heteroskedastisitas dipergunakan untuk mengetahui ketidaksamaan dalam varian dari residual satu ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan metode Glejser. Yaitu dimana uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel independen. Dan ada beberapa kriteria dalam uji ini dimana nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas antara variabel independen terhadap nilai absolut residual.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani maka digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda tersebut merupakan sebuah model regresi antara variabel tetap (dependen) dengan dua atau lebih variabel bebas (independen) yang memiliki hubungan yang sangat ketergantungan. Pada variabel tetapnya merupakan fungsi linier dari dua atau lebih variabel bebas. Oleh karena itu model regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

B₀ = Konstan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Kofisien regresi masing-masing variabel

X_1	= Modal
X_2	= Pengalaman Kerja
X_3	= Produksi
X_4	= Harga Jual
e	= <i>Tern of Error</i>

3. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan koefisien regresi perlu dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen. Pengujian dilaksanakan secara bersamaan dengan menggunakan uji F ataupun secara individual dengan menggunakan uji t dengan variabel dependen. Lalu akan diketahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Maka berikut penjelasannya :

a. Uji signifikan variabel secara bersamaan (Uji F)

Uji F yaitu pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : variabel independen modal, pengalaman kerja, produksi, dan harga jual secara bersama-sama tidak hanya berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan petani rumput laut.

H_1 : variabel independen, modal, pengalaman kerja, produksi, harga jual secara bersama-sama apakah berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan petani rumput laut.

Maka selanjutnya apabila F hitung lebih besar dari pada F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima oleh karena itu variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji signifikan secara individual (Uji t)

Uji t yaitu suatu saran pengujian untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut pengujian hipotesis dalam penelitian ini :

H_0 : Variabel Independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 : Variabel Dependen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kemudian, derajat kepercayaan yang digunakan dalam peneltian ini adalah $\alpha = 0,05$ dan persyaratan dalam pengujian ini yaitu:

H_0 diterima sekaligus H_1 ditolak apabila angka sig $> 0,05$

H_0 ditolak sekaligus H_1 diterima apabila angka sig $< 0,05$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 untuk mengukur dan melihat seberapa jauh kemampuan dari model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan yaitu antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen tersebut memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten ibu kota ini terletak di kota Bulukumba. Kabupaten ini memiliki wilayah yang luas 1.154,67 km² dan berpenduduk sebanyak 394.757 jiwa (berdasarkan sensus penduduk 2010). Kabupaten Bulukumba memiliki 10 kecamatan, 24 kelurahan, serta 123 desa.

1. Letak Wilayah

Secara kewilayahan, Kabupaten Bulukumba terletak pada kondisi empat dimensi, yaitu dataran tinggi di kaki Gunung Bawakaraeng – Loppobattang, dataran rendah pantai dan laut lepas.

2. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Bulukumba terletak pada koordinat antara 5 ° 20 “sampai 5 ° 40” Lintang Selatan dan 119 ° 50 sehingga 120 ° 28”Bujur Timur.

Batas-batas wilayahnya adalah :

- Sebelah Utara: Kabupaten Sinjai
- Sebelah Selatan: Laut Flores
- Sebelah Timur: Teluk Bone
- Sebelah Barat: Kabupaten Bantaeng

Kecamatan

Awal terbentuknya Kabupaten Bulukumba hanya terdiri atas tujuh kecamatan (Ujungbulu, Gangking, Bulukumpa, Bontobahari, Bontotiro, Kajang, Herlang), beberapa kecamatan kemudian dimekarkan dan kini “butta panrita lopi” sudah terdiri atas 10 kecamatan.

Ke-10 Kecamatan tersebut adalah :

1. Kecamatan Ujungbulu (Ibukota Kabupaten)
2. Kecamatan Gantarang
3. Kecamatan Kindang
4. Kecamatan Rilau Ale
5. Kecamatan Bulukumpa
6. Kecamatan Ujungloe
7. Kecamatan Bontobahari
8. Kecamatan Bontotiro
9. Kecamatan Kajang
10. Kecamatan Herlang

Dari 10 kecamatan tersebut, tujuh di antaranya mewakili pesisir sebagai sentra pengembangan pariwisata dan perikanan yaitu Kecamatan Gantarang, Kecamatan Ujungbulu, Kecamatan Ujungloe, Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Kajang dan Kecamatan Herlang.

Tiga kecamatan lainnya tergolong sentra pengembangan pertanian dan perkebunan, yaitu Kecamatan Rilau Ale, dan Kecamatan Bulukumpa.

Dan yang menjadi salah satu wilayah fokus penelitian yaitu di kecamatan Gantarang tepatnya Kelurahan Mariorennu. Kecamatan Gantarang dengan luas $\pm 173,51 \text{ km}^2$, yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) Kelurahan / desa.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

a. Deskripsi Variabel

1.) Karakteristik Responden

a.) Usia Petani Rumput Laut

Adapun data mengenai usia petani rumput laut di kelurahan Mariorennu sebagai berikut:

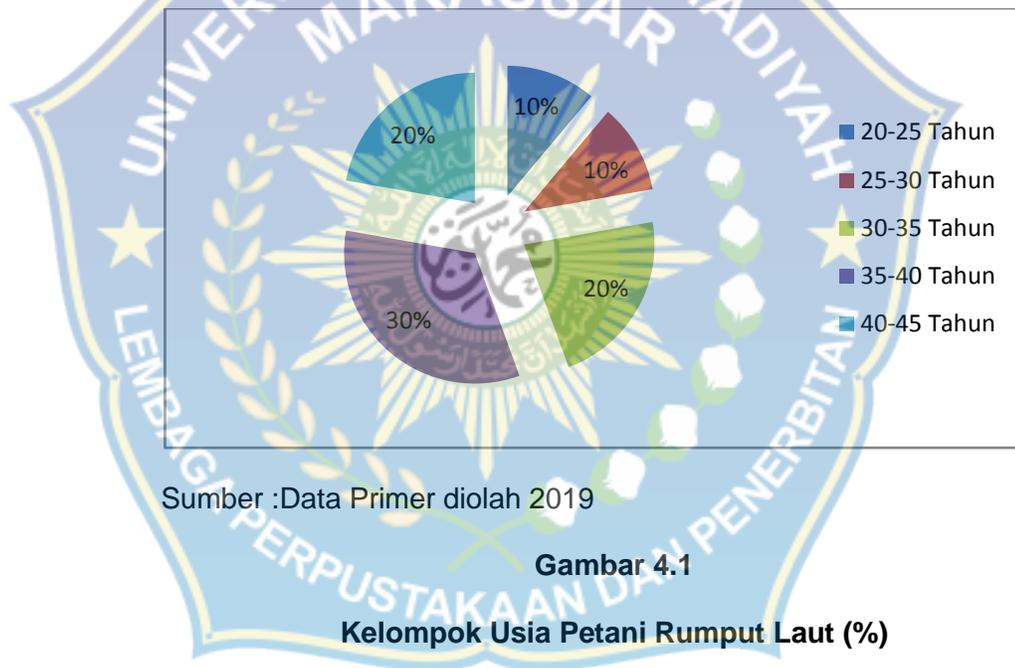
Tabel 4.1

Kelompok Usia Petani Rumput Laut

Kelompok Usia	Jumlah Responden	
	Orang	%
20-25 Tahun	3	10%
25-30 Tahun	3	10%
30-35 Tahun	6	20%
35-40 Tahun	9	30%
40-45 Tahun	9	30%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer diolah 2019

Karakteristik pada usia petani rumput laut rata-rata masih berada dalam usia kerja yang artinya bahwa responden masih memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan. Dari berdasarkan tabel diatas bahwa petani rumput laut yang berusia 20-25 Tahun berjumlah 3 orang, lalu usia petani rumput laut 25-30 Tahun berjumlah 3 orang, dan usia 30-35 Tahun berjumlah 6 orang, lalu usia petani rumput laut 35-40 Tahun berjumlah 9 orang dan yang berusia 40-45 Tahun yaitu sebanyak 9 orang.



Berdasarkan dari gambar di atas telah menunjukkan bahwa dari 100 persen responden 10 persen berada pada kelompok usia 20-25 Tahun dan 10 persen juga berada pada kelompok usia 25-30 dan pada kelompok usia 30-35 Tahun sebanyak 20 persen, selanjutnya pada usia 35-40 Tahun, dan 40-45 Tahun masing-masing 30 persen.

b.) Jenis Kelamin Petani Rumput Laut

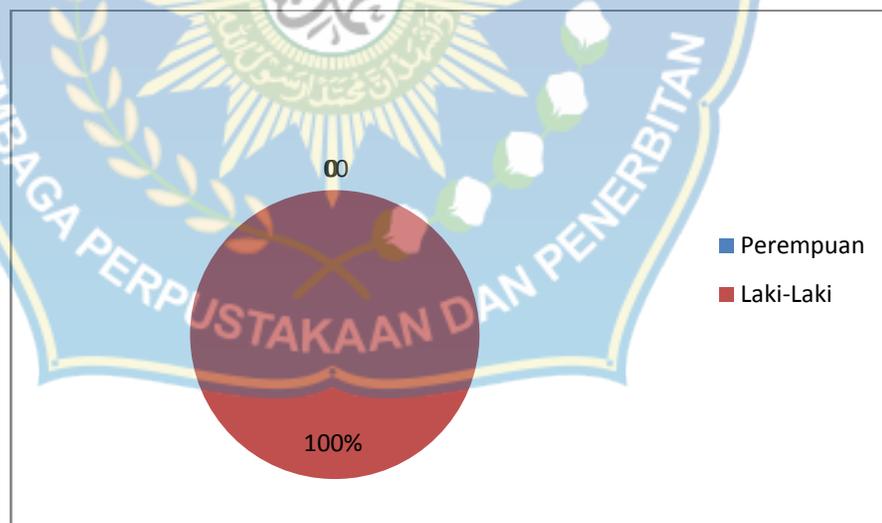
Adapun data mengenai jenis kelamin petani rumput laut di kelurahan Mariorennu sebagai berikut:

Tabel 4.2**Jenis kelamin Petani Rumput Laut**

Kelompok Jenis Kelamin	Orang	%
Perempuan	0	0%
Laki-Laki	30	100%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2019

Dari karakteristik jenis kelamin petani rumput laut terdapat dua jenis kelamin yaitu, perempuan dan laki-laki. Namun dapat kita lihat pada tabel diatas pada petani rumput laut di kelurahan mariorennu mayoritas berjenis kelamin laki-laki.



Sumber: Data Primer Diolah 2019

Gambar 4.2**Jenis Kelamin Petani Rumput Laut (%)**

Berdasarkan dari gambar diatas telah ditunjukkan bahwa terdapat 100 persen responden yaitu 100 persen berjenis kelamin laki-laki.

c.) Status Perkawinan Petani Rumput Laut

Adapun data status perkawinan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu sebagai berikut:

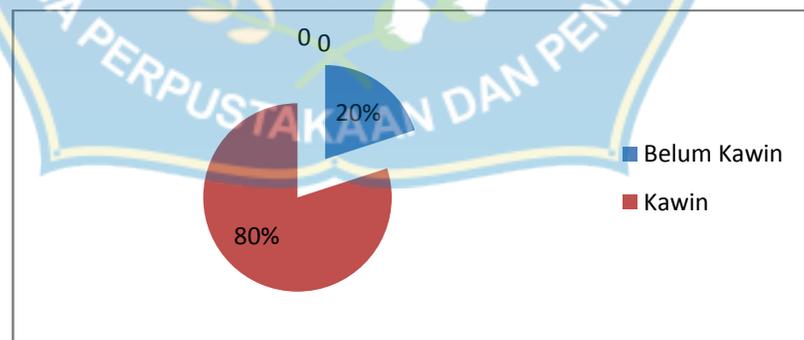
Tabel 4.3

Status Perkawinan Petani Rumput Laut

Status Perkawinan	Jumlah Responden	
	Orang	%
Belum kawin	6	20%
Kawin	24	80%
Total	30	100%

Sumber :Data Primer diolah 2019

Dalam tabel 4.3 dapat dilihat bahwa petani rumput laut sebanyak 24 orang yang telah kawin dan sebanyak 6 orang petani rumput yang belum kawin.



Sumber :Data Primer diolah 2019

Gambar 4.3

Status Perkawinan Petani Rumput Laut (%)

Berdasarkan pada gambar 4.3 bahwa presentase status perkawinan dari 100 persen petani rumput laut yang sebanyak sebesar 80 persen yang berstatus kawin dan sebesar 20 persen yang berstatus belum kawin.

d.) Pendidikan Petani Rumput Laut

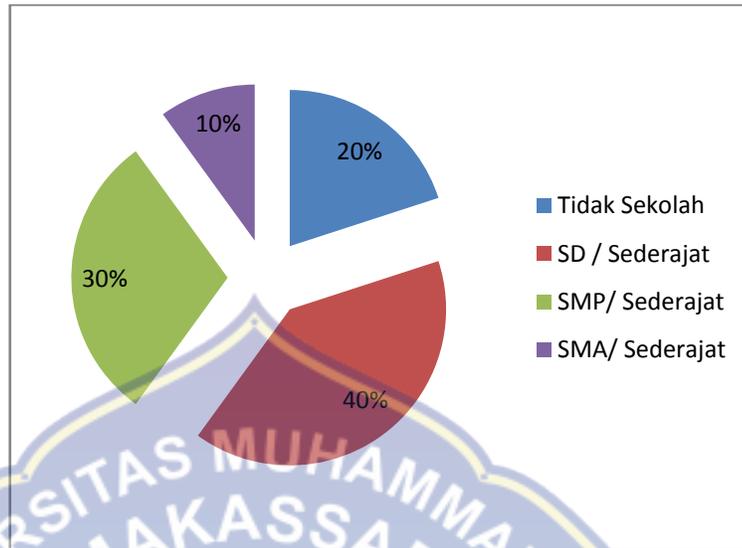
Adapun data pendidikan petani rumput laut di kelurahan Mariorenu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pendidikan Petani Rumput Laut

Pendidikan	Jumlah Responden	
	Orang	%
Tidak Sekolah	6	20%
SD/ Sederajat	12	40%
SMP / Sederajat	9	30%
SMA / Sederajat	3	10%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2019

Pada tabel 4.4 di atas bahwa telah menunjukkan pendidikan yang telah ditempuh oleh petani rumput laut yang ada di kelurahan Mariorenu yaitu terdapat 6 orang yang tidak sekolah, sebanyak 12 orang yang pendidikan terakhirnya sampai SD, 9 orang yang sampai pada tingkat SMP, dan pada tingkat SMA sebanyak 3 orang.



Sumber: Data Primer diolah 2019

Gambar 4.4

Pendidikan Petani Rumput Laut (%)

Berdasarkan pada gambar 4.4 presentase pendidikan dari 100% petani rumput laut sebagai responden dalam penelitian ini yang paling banyak sebesar 40 persen yaitu menempuh pendidikan terakhir SD, lalu untuk pendidikan terakhir SMP berjumlah 30 persen dan untuk berjumlah 10 persen yaitu dengan pendidikan terakhir SMA, kemudian untuk yang 20 persennya untuk petani rumput laut yang tidak sekolah.

e.) Lamanya Jadi Petani Rumput Laut

Adapun data lamanya menjadi petani rumput laut di kelurahan Mariorenu sebagai berikut:

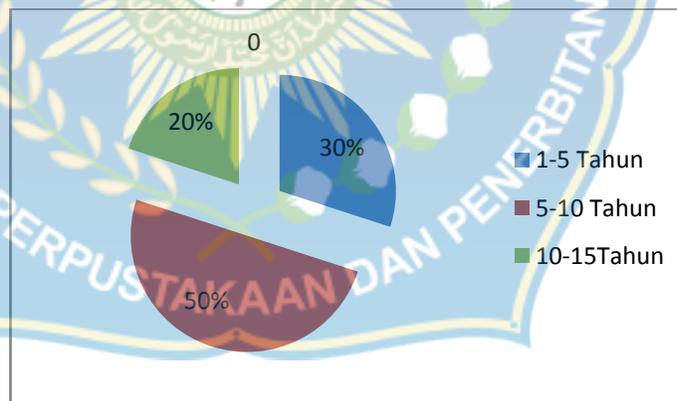
Tabel 4.5

Lamanya Menjadi Petani Rumput Laut

Tahun	Jumlah Responden	
	Orang	%
1-5 Tahun	9	30%
5-10 Tahun	15	50%
10-15 Tahun	6	20%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dimana banyaknya petani rumput laut sebagai responden yang sudah 1-5 tahun bekerja sebagai petani rumput laut berjumlah 9 orang, dan paling banyak sebesar 15 orang yang sudah 5-10 tahun bekerja sebagai petani rumput laut, dan untuk 10-15 tahun itu ada sebanyak 6 orang.



Sumber: Data Primer diolah 2019

Gambar 4.5

Lamanya Bekerja Sebagai Petani Rumput Laut (%)

f.) Pendapatan Petani Rumput Laut Pertahun

Adapun data pendapatan petani rumput laut pertahun di kelurahan Mariorenu sebagai berikut:

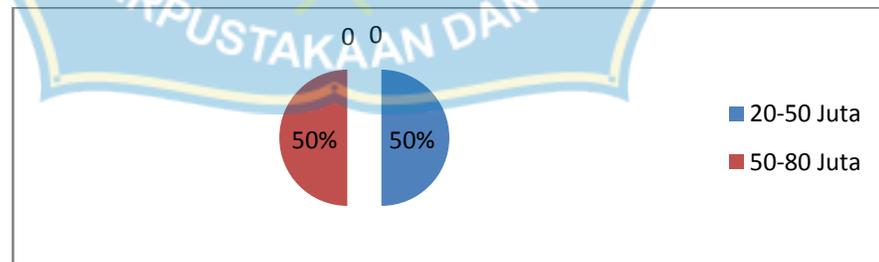
Tabel 4.6

Pendapatan Petani Rumput Laut Pertahun

Pendapatan Petani	Jumlah Responden	
	Orang	%
20-50 Juta	15	50%
50-80 Juta	15	50%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas dapat kita lihat bahwa di kelurahan Mariorenu pendapatan petani rumput lautnya ada 15 orang responden yang berpenghasilan sebesar 20-50 juta pertahun dan sebanyak 15 orang juga yang berpenghasilan 50-80 juta pertahunnya.



Sumber : Data Primer diolah 2019

Gambar 4.6

Pendapatan Petani Rumput Laut Pertahun (%)

Dapat kita lihat pada Gambar 4.6 dimana menunjukkan ada 50 persen petani rumput laut yang berpenghasilan 20-50 juta pertahunnya, dan 50 persnya lagi berpenghasilan sebanyak 50-80 juta pertahun.

b. Uji Validitas dan Reabilitas

Dalam pengujian Validitas dan Reabilitas, dalam penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS 21. Dalam Uji Validitas dilakukan pengujian apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner akan menghasilkan data yang telah sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Dalam pengujian Validitas menggunakan perbandingan nilai r hitung dan r tabel pada uji signifikan. Setiap pernyataan-pernyataan dari variable dalam kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung (hanya untuk setiap pernyataan total correlation) yang lebih besar dari r tabel dan r yang bernilai positif.

Pada penelitian ini nilai r tabel yaitu 0,361 yang dapat dilihat dari tabel distribusi t lalu pada pengujian reabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari variable atau kosntruk. Kuesioner bisa dikatakan riabel apabila jawaban dari responden terhadap suatu pernyataan yaitu tetap, stabil atau konsisten dari waktu ke waktu yang dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha yang harus $> 0,60$ agar setiap item pernyataan dinyatakan riabel.

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil dari pengujian validitas dapat diketahui dari masing-masing item pernyataan yang telah memiliki r hitung $> 0,361$ dan

bernilai positif, dan dengan demikian maka dari masing–masing butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item pernyataan total correlation	R tabel	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0,917	0,361	Valid
	X1.2	0,932	0,361	Valid
	X1.3	0,857	0,361	Valid
	X1.4	0,849	0,361	Valid
	X1.5	0,869	0,361	Valid
	X1.6	0,974	0,361	Valid
Pengalaman Kerja (X2)	X2.1	0,699	0,361	Valid
	X2.2	0,688	0,361	Valid
	X2.3	0,650	0,361	Valid
	X2.4	0,594	0,361	Valid
	X2.5	0,805	0,361	Valid
	X2.6	0,775	0,361	Valid
Produksi (X3)	X3.1	0,897	0,361	Valid
	X3.2	0,874	0,361	Valid
	X3.3	0,876	0,361	Valid
	X3.4	0,794	0,361	Valid
	X3.5	0,840	0,361	Valid
	X3.6	0,842	0,361	Valid
Harga Jual (X4)	X4.1	0,937	0,361	Valid
	X4.2	0,904	0,361	Valid
	X4.3	0,887	0,361	Valid
	X4.4	0,920	0,361	Valid
	X4.5	0,915	0,361	Valid
	X4.6	0,956	0,361	Valid
Pendapatan (Y)	Y1	0,900	0,361	Valid
	Y2	0,868	0,361	Valid
	Y3	0,858	0,361	Valid
	Y4	0,890	0,361	Valid
	Y5	0,876	0,361	Valid
	Y6	0,882	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan dari keterangan diatas bahwa hasil Reabilitas menunjukkan > nilai Cronbach's Alpha 0,60, maka dari itu variabel X1 (Modal), X2 (Pengalaman Kerja), X3 (Produksi), X4 (Harga Jual) dan Y (Pendapatan) dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Reabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
X1	6 Item Pernyataan	0,939	Reliabel
X2	6 Item Pernyataan	0,948	Reliabel
X3	6 Item Pernyataan	0,791	Reliabel
X4	6 Item Pernyataan	0,925	Reliabel
Y	6 Item Pernyataan	0,963	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2019

c. Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi tersebut diperoleh kolerasi antara variabel bebas atau variabel independen. Dari model regresi dapat di katakan baik apabila tidak adanya kolerasi antara variabel (Ghozali,2013). Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas perlu dilihat dari nilai tolerance dan VIF . Apabila nilai Tolerance kecil maka akan semakin besar VIF oleh karena itu VIF semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas dan jika nilai Tolerance tersebut lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak terjadinya multikolinieritas.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	X1	0,884	1.131
2	X2	0,842	1.188
3	X3	0,982	1.018
4	X4	0,959	1.043

Sumber: Data Primer diolah 2019

Kriteria dalam pengujian ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan nilai Tolerance apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi tidak terdapat multikolinieritas dari variabel independen dan begitu juga sebaliknya apabila nilai Tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF pada pengujian ini > 10 maka model tersebut bisa dinyatakan Multikolinieritas (Ghozali, 2013). Berdasarkan dari tabel 4.9 diatas telah menunjukkan bahwa nilai Tolerance X1 (Modal) sebesar $0,884 > 0,1$ dan nilai VIF $1,131 < 10$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X1 tidak menunjukkan adanya Multikolinieritas. Nilai Tolerance X2 (Pengalaman Kerja) telah menunjukkan bahwa tidak adanya Multikolinieritas karena nilai dari X2 (Pengalaman Kerja) yaitu $0,842 > 0,1$ dan nilai VIF yaitu $1,188 < 10$. Nilai Tolerance X3 (Produksi) sebesar $0,982 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,018 < 10$ maka dinyatakan variabel X3 (Produksi) tidak menunjukkan adanya Multikolinieritas sama halnya dengan variabel X4 (Harga Jual) memiliki nilai Tolerance $0,959 > 0,1$ dan nilai VIF $1,043 < 10$ maka dari semua variabel dinyatakan tidak adanya menunjukkan Multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan variance yang telah terjadi pada model regresi dari residual yang satu pengamatan ke pengamatan lainnya oleh karena itu apabila variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka itu disebut dengan homokedastisitas dan apabila tidak makadapat disebut dengan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Dalam pengujian Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan analisis scarrer Plot dan Analisis Uji Glejter.

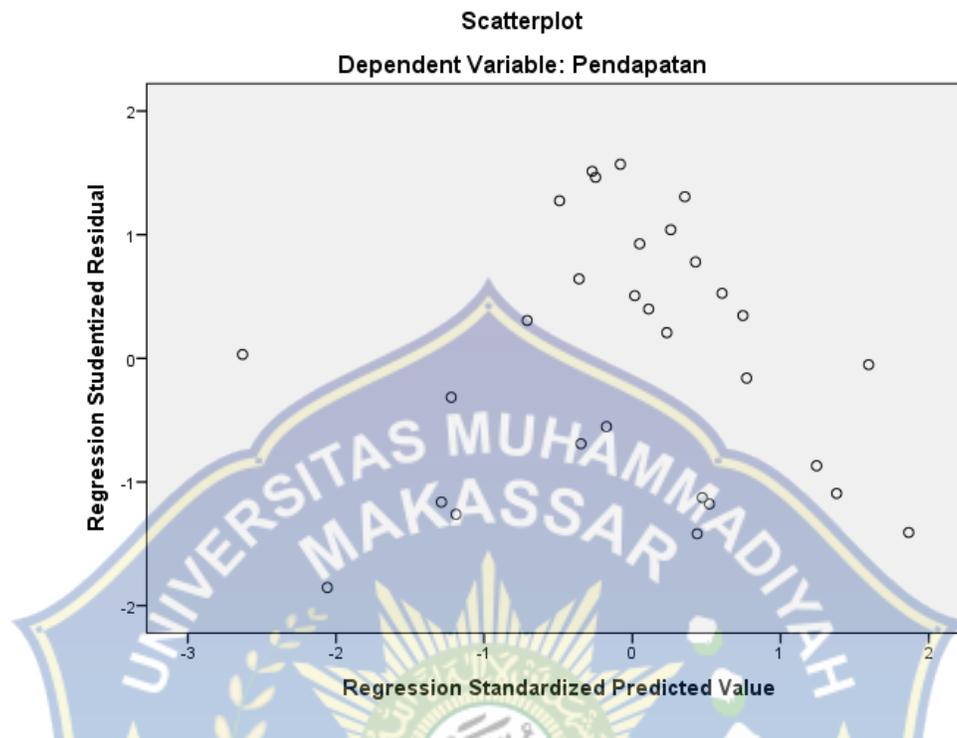
Tabel 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas Analisis Uji Glejter

NO	Variabel	Nilai Signifikan
1	Modal X1	0,851
2	Pengalaman Kerja X2	0,118
3	Produksi X3	0,622
4	Harga Jual X4	0,051

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas dari Uji Glester data dikatakan bahwa tidak heteroskedastisitas apabila nilai signifikan $> 0,05$. Diketahui bahwa variabel X1 (Modal), X2 (Pengalaman Kerja), X3 (Produksi), X4 (Harga Jual) memiliki nilai yang signifikannya masing-masing $> 0,05$ maka dari itu dapat dinyatakan data diatas tidak mengandung Heteroskedastisitas.



Sumber: Data Primer diolah 2019

Gambar 4.7

Output Hasil Uji Heteroskedastisitas Analisis Scatterplot

berdasarkan dari grafik Scatterplot telah diketahui bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar yang diatas maupun yang dibawah angka 0 pada sumbu Y. oleh karena telah menunjukkan bahwa tidak ada Heteroskedastisitas pada model persamaan regresi maka model regresi layak dipergunakan untuk meneliti seberapa pengaruh pendapatan berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

e. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi yang

normal. Dalam pengujian normalitas digunakan alat analisis plot grafis dan analisis statistik, dimana pada analisis plot grafis telah berasumsi bahwa normalitas akan terpenuhi apabila pada titik-titik pada grafik mendekati sumbu diagonalnya maka pengujian dengan analisis statistik dinyatakan normalitas apabila nilai Asymp.Sig > 0,05 (Ghazali,2013).

Tabel 4.11

**Hasil Uji normalitas Analisis Statistik
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

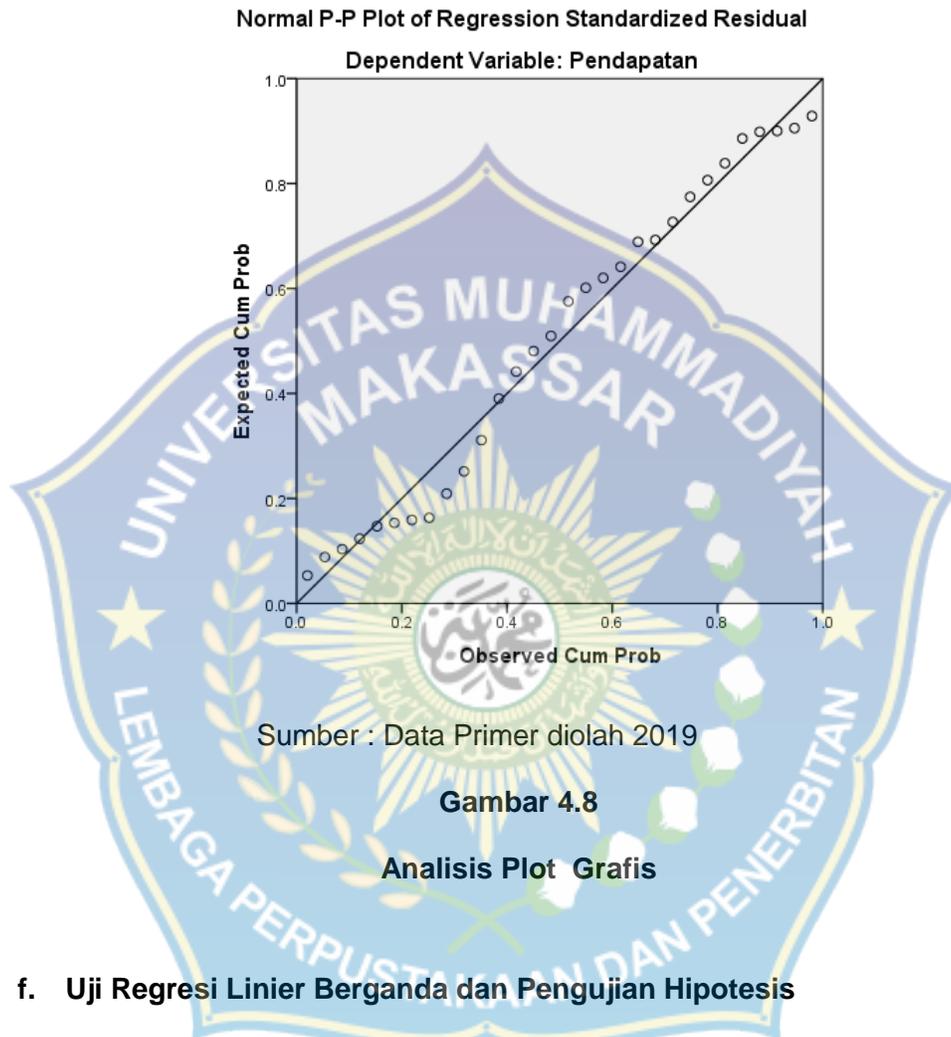
	Standardized Residual
N	30
Mean	0000000
Std.Deviation	2.22101019
Absolute	122
Positive	122
Negative	-081
Kolmogrov-Smirnovz	666
Asymp.Sig. (2-tailed)	767

Sumber: Data Primer diolah 2019

Pada tabel Kolmogrov-Smirnov di atas terdapat data yang dinyatakan berdistribusi apabila nilai Asymp, Sig > 0,05 dan apabila dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai Asymp, Sig < 0,05. Diketahui Variabel X1 (Modal), X2 (Pengalaman Kerja), X3 (Produksi), X4 (Harga Jual) dan Y (Pendapatan) memiliki nilai Asym, sig 767 yaitu > dari 0,05 oleh karena itu data di atas dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan pada Analisis Plot Grafis pada Gambar 4.8 dinyatakan apa bila berdistribusi normal jika titik-titik pada grafik tersebut mendekati sumbu diagonalnya. Diketahui Variabel X1 (Modal), X2 (Pengalaman Kerja), x3 (Produksi), X4 (Harga Jual) dan Y (Pendapatan) memiliki titik-titik pada

grafik yang mendekati dari sumbu diagonalnya oleh karena itu data pada gambar 4.8 dinyatakan berdistribusi normal.



f. Uji Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini perlu dilakukan teknik regresi linear berganda, teknik dari analisis regresi linear berganda untuk memprediksi keterkaitan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan dari hasil uji regresi linear berganda yang didapatkan dari penelitian ini dengan menggunakan SPSS 21 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi

Model	Understandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error			
Constan	-13,305	6,853	-	-1.941	0,064
Modal	0,064	0,119	0,063	0,538	0,595
Pengalaman Kerja	0,535	0,209	0,308	2,559	0,017
Produksi	0,546	0,118	0,516	4,631	0,000
Harga Jual	0,387	0,087	0,501	4,446	0,000

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas telah diketahui bahwa hasil dari analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel modal sebesar 0,064 dan untuk variabel pengalaman kerja sebesar 0,535 lalu untuk variabel produksi sebesar 0,546 dan variabel harga jual sebesar 0,387 oleh karena itu model persamaan pada regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = -13,305 + 0,064X_1 + 0,535X_2 + 0,546X_3 + 0,387X_4$$

1. Konstan

Pada nilai Konstan (a_0) dapat diartikan apabila dari semua variabel bebas seperti Variabel X_1 (Modal), X_2 (Pengalaman Kerja), X_3 (Produksi), X_4 (Harga Jual) dianggap apabila tidak mengalami perubahan atau bisa dikatakan konstan oleh karena pendapatan petani rumput laut sebesar -13,305

2. Pengujian Hipotesis 1 (Variabel Modal)

Berdasarkan dari tabel 4.12 hasil regresi diperoleh nilai koefisien beta (β) sebesar 0,064 lalu nilai signifikan sebesar 0,595 > *Level of significant* = 0,05 maka diperoleh hasil tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian

tersebut variabel modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan tetapi berhubungan positif terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H1 tidak terbukti signifikan tetapi berhubungan positif akan tetapi karena pada variabel modal (X1) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu.

3. Pengujian Hipotesis 2 (Variabel Pengalaman Kerja)

Berdasarkan dari tabel 4.12 hasil regresi diperoleh nilai koefisien beta (β) sebesar 0,535 lalu nilai signifikan sebesar $0,017 < \text{Level of significant} = 0,05$ maka diperoleh hasil tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian tersebut variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H2 terbukti signifikan dan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu.

4. Pengujian Hipotesis (Variabel Produksi)

Berdasarkan dari tabel 4.12 hasil regresi diperoleh nilai koefisien beta (β) sebesar 0,546 lalu nilai signifikan sebesar $0,000 < \text{Level of significant} = 0,05$ maka diperoleh hasil tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian tersebut variabel produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H3 terbukti karena pada variabel

produksi (X3) dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu.

5. Pengujian Hipotesis (Harga Jual)

Berdasarkan dari tabel 4.12 hasil regresi diperoleh nilai koefisien beta (β) sebesar 0,387 lalu nilai signifikan sebesar $0,000 < \text{Level of significant} = 0,05$ maka diperoleh hasil tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian tersebut variabel harga jual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H4 terbukti karena pada variabel harga jual (X4) dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu.

g. Uji t

Pada Uji Statistik t yaitu menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel penjelas/independen yang secara individual lebih menerangkan variasi variabel dependen. Pada Uji T ini dijelaskan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dalam pengujian ini masing-masing variabel dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan apabila nilai t hitung dari variabel X1, X2, X3, X4 menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada t tabel yang menyatakan variabel X1, X2, X3, X4 masing-masing dari variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan dalam penelitian ini telah diketahui bahwa nilai dari t tabel sebesar 2,060

Berdasarkan pada tabel 4.12 bahwa nilai dari t hitung variabel modal (X1) yaitu sebesar 0,538 nilai tersebut $< t$ tabel 2,060 yang artinya bahwa variabel modal (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu, untuk hasil dari pengujian parsial variabel pengalaman kerja (X2) maka nilai dari t hitung yaitu sebesar 2,559 $>$ 2,060 oleh karena itu variabel pengalaman kerja (X2) memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu, untuk pengujian pada variabel produksi (X3) nilai t hitung yaitu sebesar 4,631 $>$ 2,060 oleh karena itu variabel produksi (X3) berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu, dan untuk variabel harga jual (X4) nilai t hitung sebesar 4,446 $>$ 2,060 maka variabel harga jual (X4) berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput lau di kelurahan Mariorennu.

h. Uji F

Uji signifikan Simultan atau di sebut dengan Uji F dapat dilakukan apabila dari semua variabel independen atau bebas dapat dimasukkan kedalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent atau terikat (Gujarati,2003). Pada variabel independent dapat dinyatakan apabila memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen dengan nilai F hitung $>$ F tabel, oleh karena itu pada penelitian ini di dapatkan bahwa nilai F tabel yaitu sebesar 2,74.

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANNOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	326.313	4	81.578	14.257	.000
Residual	143.054	25	5.722		
Total	469.367	29			

Sumber : Data Primer diolah 2019

Pengujian signifikan yang dilakukan secara simultan berdasarkan pada tabel annova atau uji F telah menunjukkan bahwa nilai F hitung yaitu sebesar $14.257 > F$ tabel 2,74 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Modal , pengalaman kerja, produksi, harga jual secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen yaitu variabel pendapatan.

i. Uji Kofisien Determinasi R^2

Kofisien determinasi R^2 difungsikan untuk melihat dan mengukur seberapa jauh kemampuan dari model regresi untuk menjelaskan variasi variabel-variabel dependen (Ghozali,2013).

Tabel 4.14
Hasil Uji Kofisien Determinasi R^2

Model Uji Kofisien Determinasi R^2				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,834	0,695	0,646	2.39210

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan dari hasil output kofisien detrminasi,maka diperoleh nilai R Square yaitu sebesar 0,695 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh

variabel X1 (Modal), X2 (Pengalaman Kerja), X3 (Produksi), X4 (Harga Jual) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y sebesar 69,5 Persen.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruh X1 (Modal), X2 (Pengalaman Kerja), X3 (Produksi), X4 (Harga Jual) terhadap variabel Pendapatan (Y). pengaruh dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Variabel Modal (X1)

Berdasarkan pengujian regresi pada tabel 4.13 diketahui bahwa koefisien beta sebesar 0,064 dan nilai signifikan variabel modal sebesar 0,595 > dari 0,05 yang artinya bahwa variabel modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan tetapi berhubungan positif terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorenu. Maka dapat disimpulkan hipotesis H1 tidak terbukti karena pada variabel modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan tapi berhubungan positif terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorenu yang artinya, besar kecilnya modal yang digunakan tidak mempengaruhi pendapatan.

Variabel modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut diduga hal ini dikarenakan harga jual yang diperoleh oleh petani rumput laut bervariasi tergantung jenis rumput laut yang dibudidayakan dan banyaknya rumput yang dihasilkan, orang yang mengeluarkan modal banyak atau menggunakan modal banyak belum tentu

bisa meningkatkan pendapatannya sebab belum tentu rumput laut yang di budidayakan memiliki hasil panen yang baik atau melimpah semua tergantung keberhasilan rumput laut yang di budidayakan dan harga jualnya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yusri (2016) dimana modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan hal ini disebabkan karena berdasarkan hasil wawancara petani bahwa kadang-kadang musim sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan rumput laut, bahkan bisa lebih besar pengaruhnya dari pada modal.

2. Variabel Pengalaman Kerja (X2)

Dari hasil hipotesis H2 dinyatakan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut, pada variabel pengalaman kerja nilai dari koefisien beta yaitu sebesar 0,535 dan nilai signifikan $0,017 < 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu. Karena pengalaman kerja sangat berperan penting dalam proses pembudidayaan rumput laut, dimana petani sudah dapat membedakan mana saja jenis bibit rumput laut yang baik untuk dibudidayakan dan cara perawatannya agar rumput laut tidak gagal panen, maka hal tersebut bisa meningkatkan pendapatan petani rumput laut.

3. Variabel Produksi (X3)

Dari hasil hipotesis H3 dikatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel produksi terhadap pendapatan, dapat dibuktikan

dari nilai signifikan yang telah didapatkan berdasarkan pengujian yang dihasilkan dari hasil regresi. Variabel produksi dengan koefisien beta yang bernilai positif 0,546 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,005 hal itu menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel produksi terhadap pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorenu.

Dapat disimpulkan bahwa variabel Produksi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan, apabila jumlah produksi melimpah maka pendapatan juga melimpah.

4. Variabel Harga Jual (X4)

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa variabel harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut, dengan adanya pengaruh positif dan signifikan didapatkan dari koefisien beta yang bernilai positif yaitu sebesar 0,387 dan nilai dari signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ oleh karena itu hasil telah menunjukkan bahwa apabila harga jual tinggi maka akan meningkatkan pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorenu kecamatan Gantarang kabupaten Bulukumba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor pengalaman kerja, produksi, dan harga jual, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Hal ini berarti ketiga faktor tersebut apabila dinaikkan akan menaikkan pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu. Khusus faktor modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.
2. Faktor modal, pengalaman kerja, produksi dan harga jual secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut. Hal ini berarti apabila dinaikkan secara bersama-sama akan menaikkan pendapatan petani rumput laut di kelurahan Mariorennu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel musim dalam penelitian yang sama karena pada penelitian ini ternyata musim memiliki pengaruh besar dari pada modal.

2. Untuk meningkatkan pendapatan petani rumput laut diharapkan kepada pihak terkait, khususnya pemerintah untuk menjaga dan melestarikan lahan budidaya rumput laut sehingga dapat memperkecil gagal panen dan hasil yang di peroleh petani akan meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggadiredja, T. Jana. (2009). Rumput Laut ; Pembudidayaan, Pengolahan,dan Pemasaran Komoditas Perikanan Potensial. Depok : Penebar Swadaya.
- Algifari, 2010. *Analisis Regresi: Teori dan Kasus dan Solusi*. BPFE. Yogyakarta.
- Anggadiredja, T.J., Achmad, E., Purwanto, H dan Sri, L., 2016. *Rumput Laut Pembudidayaan, Pengolahan dan Pemasaran Komoditas Perikanan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Adhar, " *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan di Kabupaten Bone*", jurnal (Makassar: FEB Universitas Hasanuddin, 2012), h. 22-23.
- Aziz, N. 2013. *Pengantar Mikro ekonomi. Aplikasi dan Manajemen*. Banyumedia Publishing. Malang.
- Bisnis & Manajemen Vol. 4, No. 2, 2018 Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Andalas, Hal 29
- Besse Ani Kasturi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Wajo", *Skripsi* (Makassar: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2012), h. 20.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bulukumba. 2018 . Potensi Perikanan dan Kelautan.<https://bulukumbakab.go.i/pages/potensi-perikanan-dan-kelautan-2018>
- Endang Hariningsih dan Rintar Agus Simatupang 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Eceran Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima Di Kota Yogyakarta. Jurnal
- Farid, M.2010. RI Produsen Rumput Laut Terbesar, Jasuda.Net, Informasi Rumput Laut Indonesia.www.kabarbisnis.com
- Ganjar Mulya Sukmana, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pemberian Insentif Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Kasus Pada Cv. Yugatama Prima Mandiri Kab. Jember)", Jurnal (Malang: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2013),h. 13

- Hartoyo dan Norma B. 2010. Analisis tingkat kesejahteraan keluarga Pembudidaya ikan dan nonpembudidaya ikan di kab. Bogor. Jur. Ilm. Kel. dan Kons., Januari 2010, p : 64-73 Vol. 3, No. 1 ISSN : 1907 – 6037
- Hendrik. 2011. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat nelayan danau pulau besar dan danau bawah di kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau. Jurnal Perikanan dan Kelautan 16,1 (2011) : 21-32
- Hernanto, F. 2012. *Ilmu Usahatani*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirrausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 86
- Indriyo Gitosudarmo 2015, *Manajemen Operasi, Edisi Pertama*, h. 47.
- Keppel, Charles Rene, 2018, Budidaya Rumput Laut di Pulau – pulau Kecil, MEP Unsrat Manado.
- Munandar, M. (2010). Pokok-pokok Intermediate Accounting. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 201.
- Moehar Daniel 2012, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, h. 76.
- Muhammad Sharif Chaudhry 2012, *Sistem Ekonomi Islam*, h. 201.
- Muh.Yusri R “analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”, skripsi (Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar, 2016)h.26.
- Mahaji Nossa. 2011. Kompasiana *gold green*, Sulawesi Selatan. [https://www.kompasiana.com/mahajionesa/550065cea3331172510e27/ru/mput-laut-gold-green-sulawesi-selatan](https://www.kompasiana.com/mahajionesa/550065cea3331172510e27/ru/550065cea3331172510e27/ru/mput-laut-gold-green-sulawesi-selatan) , diakses oleh Mahaji Noesa10januari 2011 11:30
- Poniwati, Asmie. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

- Poncomulyo,T.,Maryani. 2016. *Budidaya Dan Pengolahan Rumput Laut* . Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Pata, A. A. 2014. *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi terhadap Peningkatan Produktivitas Padi di Kecamatan Lau Kabupaten Maros*. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus, 2012. Ilmu Makroekonomi. Edisi Ketujuh belas. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian* (cet. 1; RajaGrafindo Pusaka, 011), h.152.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (cet.XIV; Bandung: Alfabet,2012), h. 96.
- Sukirno, Sadono. 2010. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Suparmoko, M. .2010. Pengantar Ekonomi Makro, BPFE, Jakarta
- Tohar, M., 2013. Membuka Usaha Kecil. Yogyakarta: Kanisius
- Suparman. 2014. *Cara Mudah Budidaya Rumput Laut Menyehatkan dan Menguntungkan*. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Suto. 2014. *Buku Ajar Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian*. Universitas Haluoleo. Kendari.
- Soekartawi. 2012. *Teori Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.



LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN**KUESIONER PENELITIAN****“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI RUMPUT
LAUT DI KABUPATEN BULUKUMBA (STUDI KASUS KELURAHAN
MARIORENNU KECAMATAN GANTARANG)”**

Terima kasih atas partisipasi anda untuk menjadi salah satu responden dalam kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh :

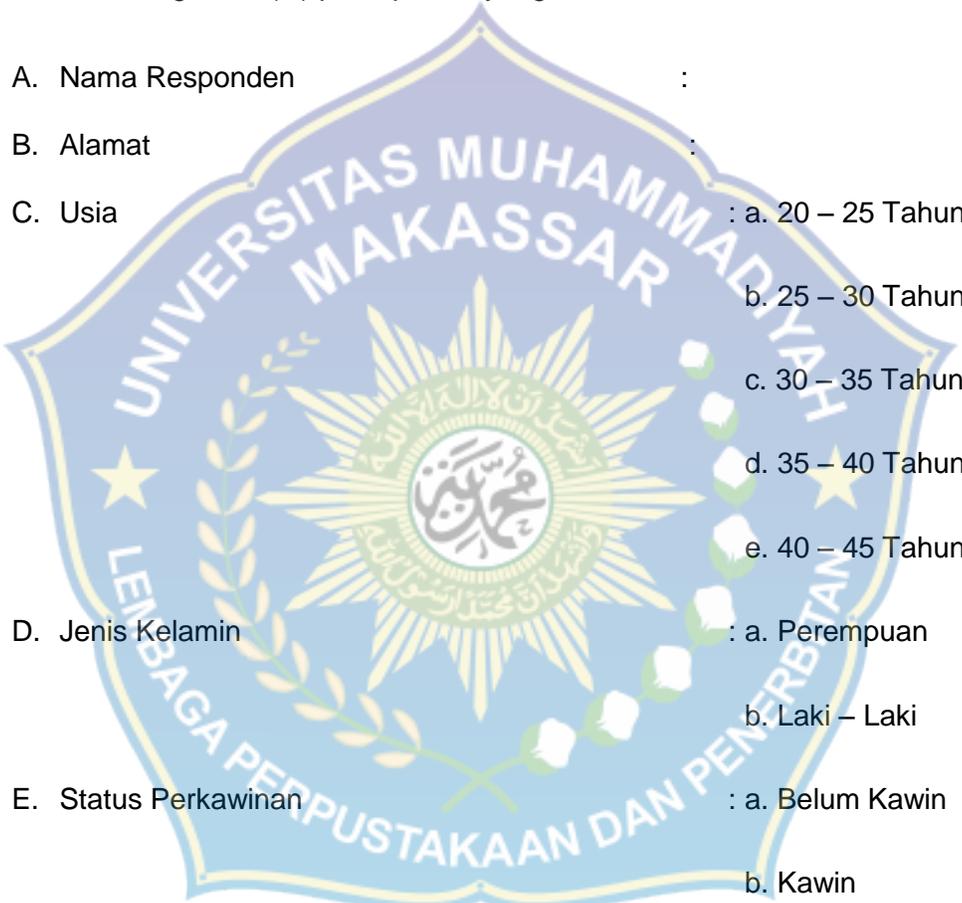
Peneliti : Miftahul Jannah
NIM : 105710225515
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Universitas : Muhammadiyah Makassar

Untuk memenuhi tugas penyelesaian Skripsi Program Sarjana saya harap Anda menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua sesuai dengan kode etik penelitian. Peneliti menjamin

BAGIAN I

Petunjuk Pengisian

Isilah angket dibawah ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara memberikan Lingkaran (O) pada pilihan yang telah tersedia :

- 
- A. Nama Responden :
- B. Alamat :
- C. Usia : a. 20 – 25 Tahun
b. 25 – 30 Tahun
c. 30 – 35 Tahun
d. 35 – 40 Tahun
e. 40 – 45 Tahun
- D. Jenis Kelamin : a. Perempuan
b. Laki – Laki
- E. Status Perkawinan : a. Belum Kawin
b. Kawin
- F. Pendidikan : a. Tidak/ Belum Sekolah
b. SD / Sederajat
c. SMP / Sederajat
d. SMA / Sederajat

- e. Perguruan Tinggi
- G. Sejak Kapan Menjadi petani rumput laut : a. 1 – 5 Tahun
- b. 5 - 10 Tahun
- c. 10 – 15 Tahun
- d. 20 – 25 Tahun
- e. 25 – 30 Tahun
- H. Pendapatan Pemilik Rumput Laut Pertahun : a. 20 – 50 juta
- b. 50 – 80 juta
- c. 80 – 110 juta
- d. 110 – 150 juta
- I. Luas Areal :Hektar Areal (Ha)

BAGIAN II

Setiap item akan diberikan lima pilihan jawaban dan masing-masing jawaban akan diberikan skor/nilai sebagai berikut :

Keterangan	Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

1. MODAL

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
	MODAL (X1)					
1	Modal sangat berperan dalam usaha yang dibangun					
2	Besar modal yang digunakan tergantung banyaknya tali bentang yang dimiliki					
3	Jumlah modal yang digunakan dapat mempengaruhi pendapatan petani rumput laut					
4	Modal dapat mempengaruhi jumlah produksi					
5	Semakin besar modal yang dimiliki semakin besar pula usaha yang dimiliki					
6	Modal tidak menentukan kualitas rumput laut					

2. PENGALAMAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
	PENGALAMAN KERJA (X2)					
1	Pengalaman kerja sebagai petani rumput laut dapat mempengaruhi jumlah produksi yang dimiliki					
2	Lamanya seseorang bekerja sebagai petani rumput laut dapat mempengaruhi kualitas rumput laut yang diproduksi					

3	Pengalaman kerja di dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan atau memproduksi suatu barang dapat menurunkan rata-rata ongkos persatuan barang					
4	Pengalaman Kerja yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan					
5	Pengalaman sebagai petani rumput laut secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh kepada hasil usaha rumput laut					
6	Pengalaman kerja sangat dibutuhkan dalam bekerja sebagai petani rumput laut					

3. PRODUKSI

NO	PERNYATAAN PRODUKSI (X3)	SS	S	N	TS	STS
1	Harga jual dapat dipengaruhi oleh kualitas rumput laut					
2	Harga jual rumput laut dapat mempengaruhi pendapatan petani rumput laut					
3	Jenis rumput laut yang dibudidayakan mempengaruhi harga jual					
4	Rumput laut kering dan yang basah memiliki harga jual yang berbeda					

5	Jumlah produksi dapat mempengaruhi harga jual rumput laut					
6	Luas Areal yang dimiliki akan mempengaruhi produksi					

4. HARGA JUAL

NO	PERNYATAAN HARGA JUAL (X4)	SS	S	N	TS	STS
1	Harga jual dapat dipengaruhi oleh kualitas rumput laut					
2	Harga jual rumput laut dapat mempengaruhi pendapatan petani rumput laut					
3	Jenis rumput laut yang dibudidayakan mempengaruhi harga jual					
4	Rumput laut kering dan yang basah memiliki harga jual yang berbeda					
5	Jumlah produksi dapat mempengaruhi harga jual rumput laut					
6	Proses pengeringan rumput laut mempengaruhi harga jual					

5. PENDAPATAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
	PENDAPATAN (Y)					
1	Pendapatan dari produksi rumput laut yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari					
2	Pendapatan yang di peroleh sesuai dengan harapan					
3	Pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi					
4	Pendapatan yang di peroleh meningkat setiap tahunnya					
5	Tingginya pendapatan berpengaruh terhadap luas lahan					
6	Pendapatan hanya bersumber dari hasil penen rumput laut					

LAMPIRAN 2. DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

NO	NAMA	ALAMAT	USIA	JENIS	STATUS	PENDIDIKAN	SEJAK KAPAN MENJADI PETANI RUMPUT LAUT	PENDAPATAN PEMILIK RUMPUT LAUT PERTAHUN	LUAS LAHAN
				KELAMIN	PERKAWINAN				
1	SABANG	KAMANGI	5	2	2	2	3	2	1HA
2	RUSDI	KAMANGI	3	2	2	2	2	1	1HA
3	SURIANTO	KAMANGI	3	2	2	3	2	2	1HA
4	SUDIRMAN	KAMANGI	4	2	2	4	2	1	1HA
5	NASIRUDDIN	KAMANGI	5	2	2	2	3	2	1HA
6	ANWAR	KAMANGI	4	2	2	2	3	1	1HA
7	ANZAR	KAMANGI	5	2	2	1	1	1	2HA
8	ABD. HALIM	KAMANGI	5	2	2	3	2	1	1HA
9	ASDI	KAMANGI	2	2	1	1	3	2	1HA
10	HADIS	KAMANGI	2	2	2	4	1	2	1HA
11	MICENG	LASSANG-LASSANG	3	2	2	3	2	2	1HA
12	ANGKO	LASSANG-LASSANG	5	2	2	3	1	2	1HA
13	BASO	LASSANG-LASSANG	4	2	2	2	2	1	1HA
14	RUDI	LASSANG-LASSANG	1	2	1	1	2	2	1HA
15	APRIANTO	LASSANG-LASSANG	3	2	2	1	2	2	1HA

16	IKRAM	LASSANG-LASSANG	4	2	1	3	1	1	1HA
17	RAHMAT	LASSANG-LASSANG	5	2	1	4	1	1	1HA
18	SYAMSUDDING	LASSANG-LASSANG	1	2	2	2	1	2	2HA
19	SANGKALA	LASSANG-LASSANG	3	2	2	1	1	1	1HA
20	HARUNG	LASSANG-LASSANG	4	2	2	2	1	1	1HA
21	IRWANDI	KALAMASSANG	4	2	2	2	2	2	1HA
22	SARIPUDDING	KALAMASSANG	4	2	2	3	2	1	1HA
23	AMBO TUO	KALAMASSANG	2	2	2	3	1	2	2HA
24	MUSTAMING	KALAMASSANG	5	2	2	2	2	2	1HA
25	WARE	KALAMASSANG	4	2	2	2	3	2	1HA
26	ISDAR	PANYUTANAH	5	2	1	1	2	1	1HA
27	AMBO ENRE	PANYUTANAH	4	2	2	3	2	1	1HA
28	AWALUDDIN	PANYUTANAH	5	2	2	3	2	2	1HA
29	AHMAD RIFALDI	PANYUTANAH	3	2	2	2	3	1	2HA
30	SANNENG	PANYUTANAH	1	2	1	2	2	1	1HA

LAMPIRAN 3. DATA PERNYATAAN KUESIONER

MODAL (X1)							PENGALAMA KERJA(X2)						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2
5	4	5	4	4	5	27	3	3	3	4	4	4	21
3	3	3	4	3	3	19	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30	3	4	3	4	4	3	21
5	5	5	5	4	5	29	3	4	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	4	25
5	5	4	5	5	5	29	4	3	3	3	3	3	19
5	4	4	4	4	5	26	3	3	4	4	3	4	21
3	4	3	4	3	3	20	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25	4	3	4	3	3	3	20
5	5	5	5	4	5	29	3	3	4	4	4	4	22
3	3	3	2	3	3	17	3	3	4	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	3	3	3	19	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	5	29	3	4	4	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23	4	4	5	4	4	4	25
5	4	4	4	4	4	25	5	4	5	4	4	5	27
5	4	4	4	4	4	25	4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	4	5	4	27
4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	3	4	23
4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	4	4	4	23
5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	5	5	27
3	3	2	3	2	3	16	4	4	3	4	4	4	23
4	3	3	4	3	4	21	5	4	5	4	4	4	26
3	3	3	3	3	3	18	4	5	4	4	5	5	27
5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	5	29	4	4	4	4	3	4	23
3	3	3	2	3	3	17	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	5	5	5	28

PRODUKSI (X3)							HARGAJUAL (X4)						
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTAL X4
3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	5	4	5	29
4	5	4	4	5	4	26	4	4	4	4	3	3	22
5	4	5	4	5	4	27	3	4	3	3	3	3	19
5	5	5	5	4	4	28	5	5	4	5	5	5	29
2	2	2	3	2	2	13	3	4	4	3	4	3	21
4	3	4	4	4	3	22	1	2	2	2	2	2	11
5	5	5	5	4	4	28	4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	4	5	5	29	3	3	3	4	3	3	19
4	4	4	4	5	5	26	4	5	4	5	5	5	28
3	4	4	3	3	3	20	5	4	5	4	4	5	27
5	5	5	4	5	5	29	2	3	2	2	2	2	13
5	5	5	4	4	4	27	4	3	3	4	4	4	22
3	3	4	3	4	4	21	4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	3	4	4	23	2	2	3	2	2	2	13
5	5	4	5	4	4	27	4	3	3	3	3	3	19
5	5	5	5	5	4	29	5	4	5	4	4	5	27
4	4	5	4	4	4	25	3	3	3	4	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	4	5	29
5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	5	5	29
4	4	3	3	3	3	20	5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	3	3	20
3	4	4	3	4	4	22	4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	3	3	3	21	5	5	5	5	4	5	29
4	3	4	3	4	3	21	3	3	3	2	3	3	17
4		4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	4	24

PENDAPATAN (Y)						
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL Y
3	3	3	2	3	2	16
4	3	4	3	3	4	21
5	4	5	4	4	4	26
5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	4	3	4	23
5	5	5	4	4	5	28
2	2	3	2	3	2	14
2	2	2	2	2	2	12
5	4	4	4	4	4	25
4	3	4	3	3	4	21
5	4	4	4	4	4	25
4	4	3	3	3	4	21
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	2	2	16
4	4	4	5	4	5	26
4	4	4	5	4	5	26
4	3	3	3	3	4	20
4	5	4	4	4	4	25
5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	4	4	4	27
5	4	4	4	4	4	25
4	3	4	4	3	4	22
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	4	4	22

LAMPIRAN 4. HASIL OUTPUT KARAKTERISTIK RESPONDEN

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-25 Tahun	3	10.0	10.0	10.0
25-30 Tahun	3	10.0	10.0	20.0
30-35 Tahun	6	20.0	20.0	40.0
35-40 Tahun	9	30.0	30.0	70.0
40-45 Tahun	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	30	100.0	100.0	100.0

Status Perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum Kawin	6	20.0	20.0	20.0
Kawin	24	80.0	80.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Sekolah	6	20.0	20.0	20.0
SD / Sederajat	12	40.0	40.0	60.0
Valid SMP / Sederajat	9	30.0	30.0	90.0
SMA / Sederajat	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lamanya Bekerja Sebagai Petani Rumput Laut

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 Tahun	9	30.0	30.0	30.0
5-10 Tahun	15	50.0	50.0	80.0
10-15 Tahun	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendapatan Tahunan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-50 Juta	15	50.0	50.0	50.0
50-80 Juta	15	50.0	50.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5. UJI REABILITAS

1. MODAL X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	6

2. PENGALAMAN KERJA X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	6

3. PRODUKSI X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	6

4. HARGA JUAL X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	6

5. PENDAPATAN Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	6

LAMPIRAN 6. UJI VALIDITAS

1. MODAL X1

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.793**	.727**	.718**	.781**	.900**	.917**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.793**	1	.747**	.809**	.818**	.864**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.727**	.747**	1	.643**	.686**	.769**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.718**	.809**	.643**	1	.622**	.765**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.781**	.818**	.686**	.622**	1	.794**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.900**	.864**	.769**	.765**	.794**	1	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX1	Pearson Correlation	.917**	.932**	.857**	.849**	.869**	.947**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. PENGALAMAN KERJA X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.374*	.533**	.123	.415*	.359	.699**
	Sig. (2-tailed)		.042	.002	.516	.022	.051	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.374*	1	.160	.288	.551**	.552**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.042		.397	.123	.002	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.533**	.160	1	.261	.325	.359	.650**
	Sig. (2-tailed)	.002	.397		.164	.080	.051	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.123	.288	.261	1	.512**	.516**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.516	.123	.164		.004	.004	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.415*	.551**	.325	.512**	1	.574**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.022	.002	.080	.004		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.359	.552**	.359	.516**	.574**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.051	.002	.051	.004	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX2	Pearson Correlation	.699**	.688**	.650**	.594**	.805**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. PRODUKSI X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.786**	.800**	.750**	.623**	.614**	.897**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.786**	1	.682**	.685**	.623**	.677**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.800**	.682**	1	.625**	.687**	.691**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.750**	.685**	.625**	1	.529**	.505**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.003	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.623**	.623**	.687**	.529**	1	.848**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	.614**	.677**	.691**	.505**	.848**	1	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX3	Pearson Correlation	.897**	.874**	.876**	.794**	.840**	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. HARGA JUAL X4

		Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTALX4
X4.1	Pearson Correlation	1	.807**	.827**	.814**	.798**	.905**	.937**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.807**	1	.753**	.838**	.808**	.807**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.827**	.753**	1	.743**	.748**	.827**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.814**	.838**	.743**	1	.836**	.849**	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	.798**	.808**	.748**	.836**	1	.874**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.6	Pearson Correlation	.905**	.807**	.827**	.849**	.874**	1	.956**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX4	Pearson Correlation	.937**	.904**	.887**	.920**	.915**	.956**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. PENDAPATAN Y

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.723**	.805**	.699**	.737**	.759**	.900**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.723**	1	.675**	.724**	.781**	.686**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.805**	.675**	1	.712**	.699**	.642**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.699**	.724**	.712**	1	.737**	.820**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.737**	.781**	.699**	.737**	1	.716**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.759**	.686**	.642**	.820**	.716**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTALY	Pearson Correlation	.900**	.868**	.858**	.890**	.876**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7. UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI NORMALITAS

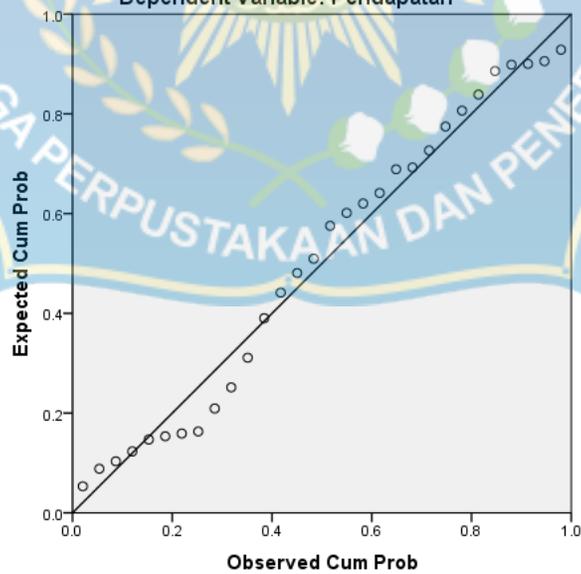
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22101019
	Absolute	.122
Most Extreme Differences	Positive	.122
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.666
Asymp. Sig. (2-tailed)		.767

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Pendapatan



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13.305	6.853		-1.941	.064		
Modal	.064	.119	.063	.538	.595	.884	1.131
Pengalaman Kerja	.535	.209	.308	2.559	.017	.842	1.188
Produksi	.546	.118	.516	4.631	.000	.982	1.018
Harga Jual	.387	.087	.501	4.446	.000	.959	1.043

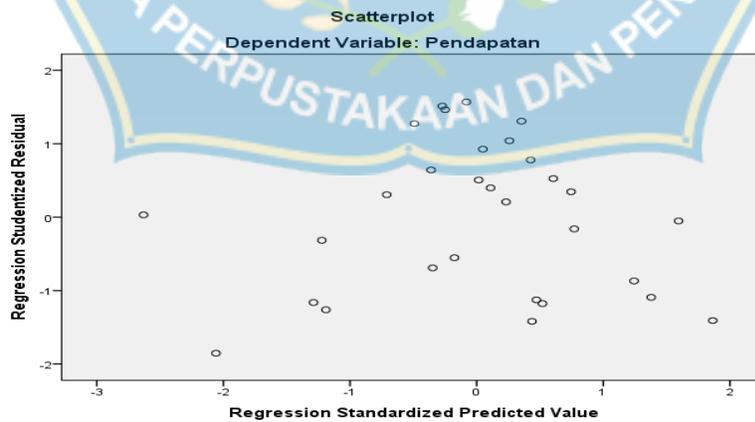
a. Dependent Variable: Pendapatan

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.663	3.038		-.218	.829
Modal	.010	.053	.036	.190	.851
Pengalaman Kerja	.150	.093	.315	1.619	.118
Produksi	.026	.052	.090	.500	.622
Harga Jual	-.079	.039	-.374	-2.050	.051

a. Dependent Variable: RES2



LAMPIRAN 8. HASIL OUTPUT ANALISIS REGRESI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.646	2.39210

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Produksi, Modal, Pengalaman Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326.313	4	81.578	14.257	.000 ^b
	Residual	143.054	25	5.722		
	Total	469.367	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Produksi, Modal, Pengalaman Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.305	6.853		-1.941	.064
	Modal	.064	.119	.063	.538	.595
	Pengalaman Kerja	.535	.209	.308	2.559	.017
	Produksi	.546	.118	.516	4.631	.000
	Harga Jual	.387	.087	.501	4.446	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

LAMPIRAN 9. DOKUMENTASI

PROSES PENGISIAN KUESIONER



PROSES PENGISIAN KUESIONER



PROSES PENGISIAN KUESIONER



PROSES PEMBIBITAN RUMPUT LAUT



**PROSES PEMBERSIHAN LUMUT ATAU HAMA RUMPUT LAUT DARI HASIL
PANEN/PRODUKSI**



PROSES PENJEMURAN RUMPUT LAUT HASIL PANEN/PRODUKSI





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1918/05/C.4-VIII/V/1440/2019

16 Syawal 1440 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

19 June 2019 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Bulukumba

Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsipan

di –

Bulukumba

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 584/C.4-II/VI/40/2019 tanggal 19 Juni 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MIFTAHUL JANNAH

No. Stambuk : 10571 0225515

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : IESP

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Kelurahan Mariorenu Kecamatan Gantarang)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Juni 2019 s/d 22 Agustus 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Dr. Sutomo No.4 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Bulukumba, 20 Juni 2019

Nomor : 070/VI/Kesbangpol/VI/2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi

K e p a d a
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu Kab.Bulukumba
 di-
 Jalan Kenari No.13 Bulukumba

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1918/05/C.4-VIII/V/1440/2019 Tanggal 219 Juni 2019 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara (i) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : MIFTAHUL JANNAH
 Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 25-05-1998
 No.Pokok : 10571 0225515
 Program Studi : IESP
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswi SI Unismuh Makassar
 Alamat : Jln. Karaeng Bontotangga II Lrg. 3 Makassar
 Hp. 085 216 978 600

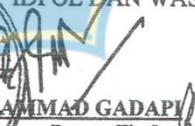
Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Dinas Perikanan, Camat Gantarang, Kelurahan Mariorennu Kab.Bulukumba dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul:

“ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI KABUPATEN BULUKUMBA (STUDY KASUS KELURAHAN MARIORENNU KECAMATAN GANTARANG) ”

S e l a m a : Tmt. 22 Juni s/d 22 Agustus 2019
 Pengikut/Ang. Team : Tidak Ada

Schubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Izin Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.

AT. KEPALA KANTOR
 KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 IDPOL DAN WASBANG

 Pengikut : Penata Tk. I
 : 19731209 200502 1 003

Tembusan :

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. FKPD Kab.Bulukumba
3. Ketua LP3M Unismuh Makassar di Makassar
4. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 20 Juni 2019

Nomor : 0345/DPMPTSP/VI/2019
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. 1. Kepala Dinas Perikanan
 2. Camat Gantarang
 3. Lurah Mariorennu
 Masing – Masing
 Di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/490/Kesbangpol/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut di bawah ini

Nama : MUFTAHUL JANNAH
 Nomor Pokok : 10571 0225515
 Program Studi : IESP
 Institusi : UNISMUH MAKASSAR
 Alamat : JL. KARAENG BONTOTANGGA II Lr. 3 MAKASSAR

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Perikanan, Camat Gantarang dan Lurah Mariorennu Kabupaten Bulukumba dalam rangka Penyusunan SKRIPSI dengan judul "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI KABUPATEN BULUKUMBA (STUDY KASUS KELURAHAN MARIORENNU KECAMATAN GANTARANG)" yang akan berlangsung pada tanggal 22 Juni s/d 22 Agustus 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan / ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian / pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian / pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian / pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dra. Hj. R. Kus. SUGINNA
 Pangkal Pembina Utama Muda
 NIP : 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.

BIOGRAFI PENULIS



Miftahul Jannah panggilan Nita lahir di Bulukumba pada tanggal 25 Mei 1998 dari pasangan suami istri Bapak Tajuddin dan Ibu Suarni. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jln. Karaeng Bontotangnga II, Kelurahan Karunrung, Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pendidikan yang telah di tempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 173 Matekko lulus tahun 2009, SMP Negeri 4 Bulukumba lulus tahun 2012, SMK Negeri 1 Bulukumba lulus tahun 2015, dan mulai mengikuti Program S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi Program S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

